

Enermia

Edisi September 2024

BE EARTH FRIENDLY



CISEA YANG MEMBANGGAKAN



SCAN ME

PENGHARGAAN
TOP GRC

KOMITMEN
LAKSANAKAN CSR

SISSCA
MEMANG MENAWAN

redaksi Enermia

BE EARTH FRIENDLY

KETUA PENGARAH

Niko Chandra

PIMPINAN REDAKSI

Hendri Mulyono

REDAKTUR PELAKSANA

Putri Ayu Fatmawati

WK. REDAKTUR PELAKSANA

Rini Asmiyati

SEKRETARIS REDAKSI

Didi Aryadi

KOORDINATOR LIPUTAN

Risa Adriani

PRODUKSI DAN DISTRIBUSI

Nur Arif Fadlillah

EDITOR & LAYOUT

Arman Adnan, Cecep Irfan

KORESPONDEN

Muara Enim & Lahat:

Anisa Tanjung, Erizaldi,
Tyas S. Adi Wibowo

Palembang:

Yulian Sudarmawan, Asyhari Prima Nanda,
Ricky Aditya, Tri Rusyda Utami

Jakarta:

Michael Agustinus

Ombilin:

Alman Syarif, Andrea Neldi

Tarahan:

Gilang Bayu Pradana

ALAMAT REDAKSI

Humas PT Bukit Asam Tbk,

Kantor Besar Lama,

Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim
Sumatera Selatan 31716

Telepon +62734451096, +62734452352,

Faksimili +62734451095, +62734452993,

✉ majalah@bukitasam.co.id,

🌐 <http://www.ptba.co.id>,

📘 PT Bukit Asam Tbk,

🐦 @BukitAsamPTBA,

📷 bukitasampba

Redaksi menerima artikel, berita, karikatur yang terkait pertambangan batu bara dari pembaca. Lampirkan gambar/foto dan identitas penulis ke alamat email redaksi yang tertera di atas. Panjang naskah maksimal dua halaman A4.



Dear Readers

"There were many things in September, sweet and tender, something like love, something like adventure, something like childhood, something like the rain, like the water." Bait puisi yang ditulis oleh Hayet Ben Bada, seorang guru dan penerjemah, tak pelak membangkit semangat baru—sesuatu yang positif, menyenangkan dan optimisme. Ada banyak hal di bulan September, manis dan lembut, seperti cinta, seperti petualangan, seperti masa kecil, seperti hujan, seperti air.

Kami juga, para anggota Redaksi Enermia, berupaya untuk seperti itu. Selalu segar dan bersemangat untuk menampilkan hal-hal baru. Tidak hanya September tapi setiap saat sepanjang waktu. Semangat.

Untuk edisi ini, kami menurunkan Laporan Utama tentang CISEA, *super app* yang dikembangkan secara mandiri oleh insan-insan perusahaan dan sudah mendapatkan sertifikat hak paten dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) pada 13 Agustus 2024. Sebagai informasi, Bukit Asam mengembangkan CISEA sejak Oktober 2019. Kurang dari waktu satu tahun kemudian, pada Maret 2020, perusahaan meresmikan *super app* ini.

Kami juga menurunkan Berita Sampul tentang kepedulian perusahaan terhadap lingkungan. Penanaman *mangrove* di Pantai Taluak merupakan bagian dari Program Kegiatan menanam *mangrove* ini merupakan replikasi aksi penanaman *mangrove* yang telah sukses dilakukan Bukit Asam di Cuku NyiNyi dan Pasir Sakti, Lampung.

Selain dua kabar utama di atas, kami juga menurunkan banyak berita lain seperti tentang budidaya burung puyuh, melon gold dan perkembangan bisnis perusahaan. Kami juga membuat tentang *event* SISSCa yang memikat. Event ini dirancang untuk mempromosikan pariwisata Indonesia melalui event-event berkualitas yang diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan, baik mancanegara maupun domestik. Dan, Bukit Asam sangat mendukung aktivitas yang pada gilirannya memberikan peluang ekonomi kepada masyarakat.

Sekali lagi, kami selalu tidak merasa puas dengan apa yang dapat kami sajikan. Tak ada gading yang tak retak. Untuk itu, kami berharap masukan dari rekan-rekan, keluarga besar Bukit Asam.

Mari kita saling menjaga dan membangun perusahaan tercinta ini menjadi jauh lebih baik dari apa yang kita raih sekarang. Semoga Allah SWT merestui dan membantu kita dalam meraih tujuan itu. Aamiin. 🙏

Salam

Redaksi Enermia

DAFTAR ISI



26-33 Kabar Utama

CISEA YANG MEMBANGGAKAN

Bukit Asam akan meningkatkan nilai batu bara yang dihasilkannya, strategi untuk menghadapi tantangan saat ini dan masa yang akan datang.

04 CEO Message

05-07 Prestasi
Penghargaan TOP GRC
Berjaya di Ajang K3
Derti di Ajang EPSA

12-13 Liputan Khusus

Semarak Pemilihan
Langsung Pengurus
SPBA Tahun 2024

14-15 Sosok

Andri Mahendra
Vice President (VP)
Teknologi Informasi Bukit Asam



**Hadir
Memberikan
Manfaat**

16 Cerita Tambang

Erzil Wendri
KTT Izin Usaha Penambangan (IUP)
Peranap

Semangat Bersinergi

08-11 Lintas

Pasar Makin Meluas
**Meningkatkan
Pelayanan Publik**
**Sepakat Perdagangan
Karbon**

17-25 Matahati

**Bukit Asam
Melindungi Bumi**
**Dorong Masyarakat
Beternak Puyuh**
**Manisnya Potensi
Melon Golden**
**Bangun Masyarakat
Terampil Teknik**

34 Sobat Kita

Puji Lestari
SPV Layanan Mess &
Griya Tamu

**Membangun
Harmoni**



**Komitmen
Laksanakan CSR**



**Menebar
Mangrove
Menjaga
Pesisir**

**Imron
Membidik
Masa Depan**

**Berpartisipasi
di Jakabaring**



35-37 Gaya Hidup

**'Tone Deaf'
di Medsos**

**SISSCa
Memang
Menawan**



Wujudkan Ide Inovasi untuk Pengembangan Bisnis Berkelanjutan

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Insan Bukit Asam yang saya cintai dan banggakan,

Mewakili manajemen saya ingin menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh Insan Bukit Asam yang telah bekerja keras, sehingga kinerja operasional dapat tercapai secara optimal. Namun, kita tetap harus menjaga stabilitas kinerja perusahaan karena ketidakpastian kondisi pasar maupun geopolitik masih berlangsung.

Oleh karenanya, inovasi dan pengembangan bisnis yang strategis harus terus diwujudkan agar perusahaan dapat semakin berkembang serta berkelanjutan. Saat ini kita telah memiliki TIBIA (*Think Big and Action*) atau Tempat Insan Bukit Asam Berinovasi dan BerAksi, sebagai wadah bagi insan-insan Bukit Asam dalam mewujudkan ide menjadi inovasi berkelanjutan untuk kemajuan perusahaan. Saya berharap seluruh satuan kerja dapat berpartisipasi aktif memberikan ide inovasinya melalui *platform* TIBIA ini, dan harus ada ide yang dapat direalisasikan untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

Selanjutnya, saya juga meminta seluruh Insan Bukit Asam untuk dapat menjaga kerahasiaan perusahaan dengan sebaik-baiknya dan tidak mengirimkan informasi apapun terkait perusahaan berupa video, foto ataupun dokumen kepada pihak manapun terutama eksternal karena dapat memberikan dampak yang merugikan bagi perusahaan. Kembali saya ingatkan bahwa yang berwenang untuk mengeluarkan informasi ataupun data terkait perusahaan hanyalah Sekretaris Perusahaan sehingga seluruh informasi penting perusahaan dapat terjaga dengan baik.

Kaitannya dengan semangat AKSI (Akuntabel, Keberlanjutan, Sinergi, Inovasi), saya ingin mengajak seluruh Insan Bukit Asam untuk terus menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari, agar terwujud visi perusahaan yaitu menjadi perusahaan energi kelas dunia.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. 

Arsal Ismail
Direktur Utama



Penghargaan TOP GRC

Bukit Asam meraih empat penghargaan pada TOP GRC Awards karena mengelola perusahaan secara baik dan terintegrasi.

Bukit Asam, anggota Grup MIND ID, berhasil memperoleh empat penghargaan dalam ajang TOP GRC Awards 2024. Puncak acara penganugerahan TOP GRC Awards 2024 berlangsung di Jakarta pada 11 September 2024. Empat penghargaan yang diraih, antara lain TOP GRC Golden Trophy 2024, TOP GRC Awards 2024 # 5 Stars, The High Performing Board of Commissioners on GRC 2024, serta The Most Committed GRC Leader 2024 untuk Arsal Ismail, Direktur Utama Bukit Asam.

Sistem, infrastruktur, dan implementasi yang terkait dengan tata kelola perusahaan (GCG/Good Corporate Governance), manajemen risiko,

manajemen kepatuhan, serta pemanfaatan teknologi digital Bukit Asam dinilai sudah berada di level luar biasa sehingga sangat mendukung keberhasilan implementasi GRC (Governance, Risk Management, and Compliance) dan peningkatan kinerja bisnis secara berkelanjutan.

Direktur Utama dan Dewan Komisaris Bukit Asam pun dinilai memiliki komitmen tinggi dalam menjalankan serta mengintegrasikan GRC dalam setiap aspek operasional di perusahaan.

"Kami merasa bersyukur atas penghargaan yang telah diraih. Capaian ini menjadi dorongan bagi kami untuk semakin memperkuat implementasi GRC agar perusahaan dapat terus tumbuh



secara berkelanjutan, sehingga dapat menghadirkan energi tanpa henti untuk Indonesia," kata Niko Chandra, Sekretaris Perusahaan Bukit Asam.

Dalam mengimplementasikan manajemen risiko di Perusahaan, Bukit Asam memiliki pedoman yang mengacu pada ISO 31000:2018 - Risk Management Guidelines beserta prosedur-prosedur turunannya. Bukit Asam juga berhasil mempertahankan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 berdasarkan hasil audit dari PT TUV NORD Indonesia selaku Badan Sertifikasi Independen.

"Perusahaan senantiasa memperhatikan aspek kepatuhan terhadap regulasi-regulasi yang berlaku dalam pelaksanaan proses bisnis," Niko menegaskan.

TOP GRC Awards digelar setiap tahun sejak 2019. Tema yang diangkat dalam TOP GRC Awards 2024 adalah Leadership For Sustainable Impact: GRC, ESG, and SDGs.

Acara ini diselenggarakan oleh Majalah Top Business bekerja sama dengan beberapa lembaga terkemuka di Indonesia, antara lain Asosiasi GRC Indonesia, IRMAPA (Indonesia Risk Management Professional Association), ICoPI (Institute Compliance Professional Indonesia), dan PaGi (Perkumpulan Profesional Governansi Indonesia), serta didukung oleh beberapa perusahaan konsultan GCG dan Risk Management.

Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Makin Baik, Bukit Asam (Bukit Asam) Raih 4 Penghargaan TOP GRC Awards Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Makin Baik, Bukit Asam (Bukit Asam) Raih 4 Penghargaan TOP GRC Awards.

E Michael Agustinus

“ Kami merasa bersyukur atas penghargaan yang telah diraih. Capaian ini menjadi dorongan bagi kami untuk semakin memperkuat implementasi GRC agar perusahaan dapat terus tumbuh secara berkelanjutan, sehingga dapat menghadirkan energi tanpa henti untuk Indonesia,” kata Niko Chandra, Sekretaris Perusahaan Bukit Asam.



Berjaya di Ajang K3

Bukit Asam mendapatkan sejumlah penghargaan di ajang Kesehatan dan Keselamatan Kerja karena kepatuhan pada *good mining practice*.

Bukit Asam meraih penghargaan di dua ajang terkait Kesehatan dan Keselamatan kerja. Dalam kegiatan Naker Fest 2024 yang diselenggarakan oleh Kementerian Ketenagakerjaan RI di Jakarta pada 23 Agustus 2024, Bukit Asam sukses meraih Penghargaan K3 tahun 2024 berkat keberhasilan menerapkan standar K3 sehingga nihil kecelakaan kerja (*zero accident*) sepanjang 2023. Selain itu, Bukit Asam juga memperoleh Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS di Tempat Kerja.

Pada hari yang sama, Bukit Asam memborong empat penghargaan sekaligus pada ajang Indonesia Safety Excellence Award (ISEA) 2024. Keempat penghargaan tersebut, antara lain *Excellence in Safety Application Program*, *Fire Safety Management of The Year*, *Safety Innovation of The Year*, serta *The Best Leadership in OSH Culture* untuk Suhedi, Direktur Operasi & Produksi Bukit Asam.

Suhedi menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa syukur atas pencapaian yang diraih. Prestasi ini diharapkan

semakin memotivasi Bukit Asam untuk terus memperkuat budaya K3. "Bukit Asam senantiasa menjalankan praktik pertambangan terbaik (*Good Mining Practice*) dalam kegiatan operasional. Dengan budaya K3 yang kuat, pertambangan dapat berlangsung efektif dan aman. Semoga penghargaan ini dapat memacu kami untuk terus berinovasi memperkuat budaya K3, sehingga Bukit Asam mampu menghadirkan energi tanpa henti untuk negeri," ujarnya.

Berkaitan dengan penghargaan ini, Bukit Asam Unit Pelabuhan Dermaga Kertapati juga menyumbangkan penghargaan *zero accident*, atau nihil kecelakaan. General Manager (GM) Unit Dermaga Kertapati, Ichsan Aprideni yang diwakili AM K3L dan Security, Harapan Sianturi menyampaikan apresiasinya kepada Kementerian Tenaga Kerja atas penghargaan *Zero Accident* ini kepada PT Bukit Asam Tbk khususnya Unit Dermaga Kertapati yang terletak di Palembang. "Semoga penghargaan ini semakin menambah kesadaran kami terhadap peraturan keselamatan kerja

untuk mencegah terjadinya kecelakaan tambang," ujarnya.

Sebagai informasi, berbagai upaya dilakukan Bukit Asam untuk meningkatkan budaya K3. Sistem Manajemen K3 (SMK3), Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), ISO 45001 - 2018 menjadi standar dan pedoman bagi Perusahaan dalam pengelolaan keselamatan pertambangan.

Prinsip *Golden Rules* dijunjung tinggi untuk memastikan kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan operasional terus terjaga. *Golden Rules* merupakan aturan-aturan mendasar yang harus diikuti semua karyawan untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja. Sejumlah Agent SHE (*Safety Health & Environment*) melakukan pengawasan K3 yang sangat ketat di lokasi kerja masing-masing.

Untuk menghindari risiko tinggi dalam melaksanakan pekerjaan, Perusahaan telah membuat himbauan melalui Surat Edaran yang memberikan otorisasi kepada setiap karyawan dan mitra kerja untuk menunda atau menghentikan sementara pekerjaannya atau pekerjaan orang lain bila ditemukan kondisi membahayakan bagi keselamatan.

Bukit Asam juga memanfaatkan digitalisasi proses bisnis untuk memperkuat K3. Aplikasi CISEA (*Corporate Information System & Enterprise Application*) yang dikembangkan Perusahaan memiliki fitur *Safety*, *SHE News*, dan *Mine Permit*.

Kesehatan fisik maupun mental para karyawan pun dijaga melalui berbagai program di antaranya yakni program konseling untuk karyawan, *Fun Walk Challenge With Partner* 62 KM setiap bulan, senam sehat, Berchanda (Berani Cek Kesehatan dan Konsultasi Gratis untuk Pegawai), hingga pengobatan di klinik atau rumah sakit.

Tak hanya itu, Bukit Asam secara berkala menguji kelayakan sarana dan prasarana produksi, serta meningkatkan kelayakannya melalui standarisasi atau sertifikasi. Kebijakan ini dilakukan untuk menjamin keselamatan dan keamanan karyawan ketika bekerja.

Michael Agustinus, Tri Rusyda Utami.





Derti di Ajang EPSA

Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati Berhasil Raih tujuh penghargaan yang menegaskan kepedulian perusahaan untuk melakukan upaya peduli lingkungan secara maksimal.



Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati EPSA. Salah satu wilayah operasional Bukit Asam ini berhasil memborong tujuh penghargaan sekaligus. Asistant Vice President (AVP) SDM, Umum, Keuangan dan CSR Unit Dermaga Kertapati Yulian Sudarmawan didampingi Asisten Manajer Perawatan Mesin dan Listrik Jhon Hendry, menerima penghargaan itu dari Departemen Teknik Lingkungan, Universitas Diponegoro (Undip).

Penghargaan itu meliputi *Gold Award* diraih dalam kategori *Community Development*, Penghargaan *Silver Award* diraih dalam kategori *Eco-Hazard Innovation*, *Green Power Innovation*, *Hydro Smart Innovation* dan *Low Carbon Innovation*

serta Penghargaan *Bronze Award* diraih dalam kategori *Eco-Cycle Innovation* dan *Ecosystem Protection*.

Eco-tech Pioneer and Sustainability Award (EPSA) adalah sebuah ajang pemberian penghargaan yang diselenggarakan oleh Departemen Teknik Lingkungan Universitas Diponegoro. Penghargaan dalam acara ini akan diberikan kepada setiap perusahaan yang telah berkomitmen dalam memberikan inovasi teknologi sebagai upaya dalam menjaga dan melindungi lingkungan. Acara ini memberikan wadah bagi setiap perusahaan agar mereka dapat berbagi pengalaman dan inovasinya dalam melestarikan lingkungan di sekitarnya.

"Saya mewakili manajemen Bukit Asam menyampaikan ucapan terima kasih kepada Universitas Diponegoro khususnya pada Departemen Teknik Lingkungan atas apresiasinya dan kepercayaan sehingga PT Bukit Asam Tbk khususnya Unit Dermaga Kertapati dapat meraih 7 penghargaan sekaligus. Kami merasa terhormat dan bangga menerima penghargaan ini," ujar Yulian.

Tri Rusyda Utami

“ Penghargaan itu meliputi *Gold Award* diraih dalam kategori *Community Development*, Penghargaan *Silver Award* diraih dalam kategori *Eco-Hazard Innovation*, *Green Power Innovation*, *Hydro Smart Innovation* dan *Low Carbon Innovation* serta Penghargaan *Bronze Award* diraih dalam kategori *Eco-Cycle Innovation* dan *Ecosystem Protection*.

Pasar Makin Meluas

Bukit Asam menargetkan volume penjualan sebesar 43,1 juta ton pada 2024 dengan memaksimalkan potensi pasar di dalam negeri serta peluang ekspor ke sejumlah negara.

Bukit Asam mencatatkan penjualan batu bara sebesar 20,1 juta ton pada enam bulan pertama tahun 2024, tumbuh 15 persen secara tahunan. Capaian ini merupakan rekor penjualan tertinggi untuk periode semesteran. Tengok saja, penjualan batu bara Bukit Asam pada Semester I 2019 sebesar 13,4 juta ton, lalu 12,6 juta ton pada Semester I 2020, kemudian 12,9 juta ton di Semester I 2021, naik menjadi 14,6 juta ton pada Semester I 2022, dan 17,4 juta ton pada periode yang sama di 2023.

Pencapaian rekor tersebut ditopang oleh penjualan ekspor batu bara sebesar 8,5 juta pada Januari-Juni 2024, meningkat 20 persen secara tahunan. Sementara realisasi *Domestic Market*

Obligation (DMO) sebesar 11,6 juta ton, tumbuh 12 persen dibanding Semester I 2023 yang sebesar 10,3 juta ton.

"Perusahaan menargetkan volume penjualan sebesar 43,1 juta ton pada tahun ini. Untuk itu, kami terus memaksimalkan potensi pasar di dalam negeri serta peluang ekspor ke sejumlah negara yang memiliki prospek pertumbuhan yang tinggi, baik pasar eksisting maupun pasar-pasar baru," kata Farida Thamrin, Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Bukit Asam.

Pasar ekspor Bukit Asam semakin beragam. Terdapat beberapa pasar yang berhasil dioptimalkan pada kuartal kedua tahun ini, di antaranya adalah Bangladesh dan Filipina. Potensi pasar-pasar utama

juga dimaksimalkan, misalnya ekspor ke India berhasil meningkat 37 persen menjadi 3 juta ton.

Selain itu, ekspor ke Thailand, Malaysia dan Vietnam juga naik signifikan. Penjualan ke Thailand pada Semester I 2024 sebesar 933 ribu ton, melesat 605 persen secara tahunan. Ekspor ke Malaysia meningkat 257 persen menjadi 488 ribu ton. Adapun ekspor ke Vietnam melonjak 164 persen dari 461 ribu ton menjadi 1,2 juta ton.

Peningkatan penjualan batu bara Bukit Asam didukung oleh realisasi produksi sebesar 18,8 juta ton dan angkutan kereta api sebesar 17,3 juta ton per Semester I 2024.

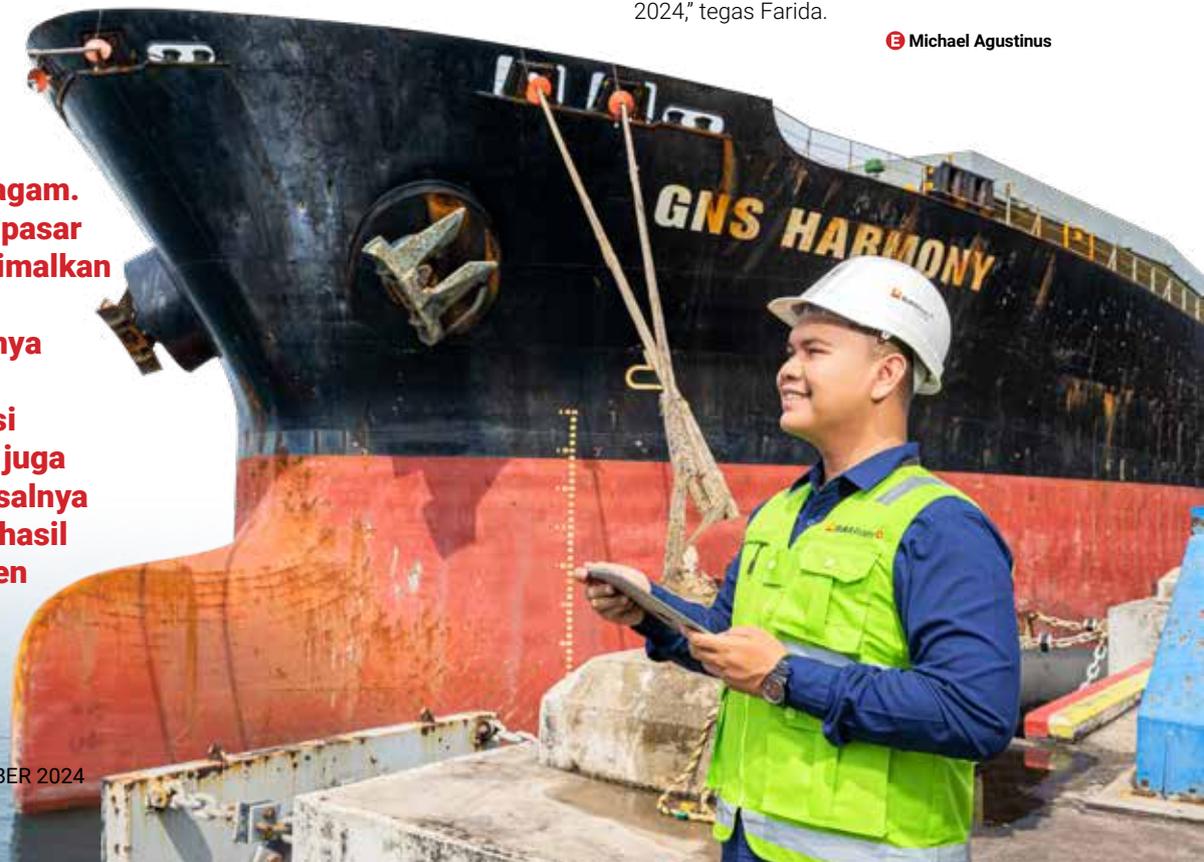
Perusahaan juga terus memperkuat efisiensi di bidang operasi dan produksi dalam rangka mempertahankan kinerja positif. Berkat berbagai langkah, di antaranya optimalisasi rasio nisbah kupas (*Stripping Ratio*) serta jarak angkut tanah dan batu bara, Biaya Tunai (*Cash Cost*) turun 6 persen secara tahunan menjadi Rp844 ribu per ton. Dengan kondisi ini, Bukit Asam berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp19,6 triliun dan laba bersih Rp2,0 triliun pada Semester I 2024.

"Kami fokus mengoptimalkan pencapaian kinerja operasional dan efisiensi secara berkelanjutan untuk menjaga kinerja positif perusahaan. Kami optimis dapat menjaga kinerja tetap positif dan sejalan dengan target hingga akhir tahun 2024," tegas Farida.

■ Michael Agustinus

“

Pasar ekspor Bukit Asam semakin beragam. Terdapat beberapa pasar yang berhasil dioptimalkan pada kuartal kedua tahun ini, di antaranya adalah Bangladesh dan Filipina. Potensi pasar-pasar utama juga dimaksimalkan, misalnya ekspor ke India berhasil meningkat 37 persen menjadi 3 juta ton.



MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK

RSBAM mendapatkan genset sementara dari Bukit Asam berkapasitas 250 kVa, menggantikan genset yang sebelumnya berkapasitas hanya 100 kVa.

Fasilitas Rumah Sakit Bukit Asam Medika (RSBAM) semakin baik. Pada 21 Agustus 2021, Bukit Asam menyediakan genset sementara yang tadinya hanya berkapasitas 100 kilo-volt ampere (kVa) menjadi 250 kVa. Dengan genset tersebut, layanan Kamar Operasi, Instalasi Gawat Darurat (IGD), Ruang Insentif (ICU, HCU, NICU, Peristi), Farmasi,

Rawat Jalan, MCU, dan Ruang Rawat Inap bisa tetap berjalan normal ketika terjadi pemadaman listrik.

“Rumah sakit merupakan fasilitas kesehatan yang sangat penting untuk masyarakat. Genset ini merupakan sumber listrik alternatif agar pelayanan medis RSBAM dapat terjamin berjalan dengan baik,” kata Gusti A Wahyudi, Direktur

“RSBAM adalah jenis rumah sakit umum dan termasuk Rumah Sakit Tipe C. RSBAM melayani semua lapisan masyarakat, baik pegawai dan keluarga pegawai PTBA, anak perusahaan, mitra kerja maupun masyarakat sekitar.



Utama PT Bukit Asam Medika.

Genset dengan kapasitas 250 kVa mampu memenuhi sekitar 80 persen kebutuhan listrik RSBAM. “RSBAM berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik. Salah satunya dengan mengantisipasi gangguan yang bisa terjadi sewaktu-waktu. Dengan dukungan dari PTBA, kapasitas genset akan terus ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan,” ujar Gusti.

RSBAM adalah jenis rumah sakit umum dan termasuk Rumah Sakit Tipe C. RSBAM melayani semua lapisan masyarakat, baik pegawai dan keluarga pegawai PTBA, anak perusahaan, mitra kerja maupun masyarakat sekitar. RSBAM yang berlokasi di Jalan Raya Bukit Asam Nomor 118 Tanjung Enim berperan sebagai pemberi pelayanan kesehatan.

Memiliki visi menjadi rumah sakit layanan kesehatan yang terpercaya di regional Sumatera, RSBAM berupaya memberikan pelayanan kesehatan profesional dengan sepenuh hati, unggul dalam pelayanan serta ramah lingkungan.

■ Michael Agustinus



Sepakat Perdagangan Karbon

Bukit Asam menegaskan komitmennya dalam mendukung agenda keberlanjutan nasional sekaligus menjaga pertumbuhan ekonomi berdasarkan ESG.

PT Huadian Bukit Asam Power (HBAP) dan PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI), dua anak perusahaan Bukit Asam yang bergerak di bidang pembangkitan listrik tenaga uap, menyepakati Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding/MoU*) terkait Komitmen Prioritas dalam Perdagangan Karbon. Penandatanganan dilakukan oleh Anita Parma, Direktur Niaga PT Huadian Bukit Asam Power (HBAP) dan Wibisono, Direktur Utama PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI) di Jakarta

pada 12 September 2024.

Arsal Ismail, Direktur Utama Bukit Asam didampingi jajaran direksi, tim Kementerian BUMN, dan tim Manajemen Portofolio Holding Industri Pertambangan MIND ID turut menyaksikan penandatanganan tersebut. Kesepakatan ini merupakan langkah strategis yang mencerminkan komitmen Bukit Asam dalam mendukung tujuan MIND ID dan Kementerian BUMN, serta memajukan sinergi di lingkungan anak dan afiliasi perusahaan Bukit Asam.

“Penandatanganan MoU ini adalah wujud nyata dari komitmen Bukit Asam untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab,” kata Arsal. “Kami yakin melalui sinergi dan kepatuhan terhadap regulasi perdagangan karbon, Bukit Asam dan entitas-entitas di bawahnya akan semakin berperan aktif dalam mendukung pengelolaan lingkungan yang lebih baik.”

Arsal berharap, sinergi antara HBAP dan BPI dapat memperkuat pengelolaan karbon di seluruh lini bisnis anak dan afiliasi perusahaan Bukit Asam.

Lebih lanjut, Arsal menambahkan, MoU ini juga memperkuat komitmen Bukit Asam dan entitas-entitas di bawahnya untuk mematuhi peraturan terkait perdagangan karbon yang telah berlaku di Indonesia. Hal ini merupakan langkah nyata dalam mendukung inisiatif pemerintah mengurangi emisi karbon, dan memperkuat manajemen karbon di dalam proses bisnis.

“Dengan langkah ini, Bukit Asam menegaskan komitmennya dalam mendukung agenda keberlanjutan nasional sekaligus menjaga pertumbuhan ekonomi yang sejalan dengan prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*),” dia menjelaskan.

E Michael Agustinus



“ Kami yakin melalui sinergi dan kepatuhan terhadap regulasi perdagangan karbon, Bukit Asam dan entitas-entitas di bawahnya akan semakin berperan aktif dalam mendukung pengelolaan lingkungan yang lebih baik.”

Komitmen Laksanakan CSR



Bukit Asam menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) Sinergi Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) dengan instansi pemerintah di wilayah Kabupaten Muara Enim.

Bukit Asam dan Pemerintah Kabupaten Muara Enim dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Selatan resmi menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) Sinergi Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) di wilayah Kabupaten Muara Enim. Acara yang digelar di Gedung Pertemuan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Muara Enim ini dihadiri oleh Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Selatan, Sofyan Antonius, PJ Bupati Muara Enim, serta Vice President Sustainability Bukit Asam, Hartono.

Acara yang digelar di Gedung Pertemuan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Muara Enim ini dihadiri oleh Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Selatan, Sofyan Antonius, PJ Bupati Muara Enim, serta Vice President (VP) Sustainability Bukit Asam, Hartono.

Penandatanganan ini merupakan wujud nyata upaya untuk meningkatkan koordinasi dan sinergi antara pemerintah daerah, BPKP, dan PT Bukit Asam dalam pelaksanaan program CSR yang efektif, efisien, dan akuntabel. Dengan adanya kolaborasi ini, diharapkan pelaksanaan program CSR tidak hanya tepat sasaran, tetapi juga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat serta mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan.

Selain itu, Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Selatan, Sofyan Antonius, menyampaikan bahwa BPKP siap memberikan dukungan penuh dalam hal pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program CSR ini. "Kami percaya bahwa dengan adanya koordinasi yang lebih erat antara pemerintah, perusahaan, dan BPKP, pelaksanaan program CSR dapat lebih transparan dan ber-



tanggung jawab," ujar Sofyan Antonius.

Pj Bupati Muara Enim juga menekankan pentingnya kerjasama yang solid dalam mewujudkan CSR yang bermanfaat bagi masyarakat. "Pelaksanaan CSR yang baik harus mampu memberikan dampak positif, tidak hanya secara ekonomi, tetapi juga sosial dan lingkungan. Kami berharap sinergi ini dapat terus terjalin untuk kemajuan Kabupaten Muara Enim," ujarnya.

Hartono, menyatakan bahwa Bukit Asam berkomitmen penuh untuk terus melaksanakan program CSR yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. "Kerjasama ini menunjukkan komitmen kami dalam menciptakan dampak yang berkelanjutan, baik bagi masyarakat maupun lingkungan sekitar. Kami berharap program CSR yang terintegrasi ini dapat menjadi model pelaksanaan CSR yang ideal di masa mendatang," kata Hartono. Penandatanganan Nota Kesepahaman ini mencakup beberapa aspek, di antaranya peningkatan efektivitas koordinasi pelaksanaan CSR, pertukaran data dan informasi, serta pelaksanaan kegiatan lain yang sesuai dengan ketentuan hukum. Kesepahaman ini berlaku selama tiga tahun dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan dan kesepakatan para pihak. Diharapkan, kerja sama ini akan memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Muara Enim.

📍 Tyas S. Adi Wibowo

Semarak Pemilihan Langsung Pengurus SPBA Tahun 2024

Pegawai Bukit Asam melakukan pemilihan kepengurusan SPBA melalui e-Voting dengan tingkat partisipasi sebesar 74 persen.

Pesta demokrasi pemilihan pengurus Serikat Pegawai Bukit Asam (SPBA) Periode 2024 – 2027 telah selesai dilaksanakan, pada Pemilihan Langsung (Pilsung) para anggota SPBA telah menggunakan hak suaranya melalui e-Voting pada tanggal 17 September 2024 dan sekaligus Pengurus SPBA terpilih sudah ditetapkan pada tanggal 19 September 2024.

"Alhamdulillah, sudah selesai pesta demokrasi tiga tahunan," ujar Hamdani B Yusdi selaku Ketua Panitia Pemilihan Langsung (PPL) saat dihubungi awak Enermia. Amanah yang diemban bersama Tim PPL terlaksana dengan baik. Dalam pelaksanaannya, Tim PPL yang terdiri generasi milenial dan gen-Z dari berbagai lin-

tas satuan kerja bahu membahu menyiapkan segala sesuatu untuk kontestasi ini.

"Saya senang," ujar Hamdani kepada Enermia. "Hiruk-pikuk pemilihan ini sudah mulai terdengar dari akhir bulan Juli 2024, berbagai proses atau tahapan yang panjang sudah dilalui, diantaranya proses sosialisasi, penjurangan calon, penetapan calon, pembuatan aplikasi e-Voting bersama Satuan Kerja IT, mengatur jadwal kampanye dan puncaknya pelaksanaan pemungutan suara dengan cara e-Voting dalam aplikasi Cisea. Alhamdulillah, semuanya berjalan dengan baik dan sudah mendapatkan pemenangnya," jelasnya.

Menurut Hamdani, sistem pemilihan ini mengacu kepada AD/ART dan Peraturan Organisasi yang ada dalam tubuh organisasi SPBA dengan sistem paket calon pengurus yang terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, dan Sekretaris. Selanjutnya paket yang terpilih berhak menentukan anggota pengurus lainnya sesuai kebutuhan organisasi. "Kita berharap para pengurus terpilih juga mengakomodir anggota perempuan dan generasi muda untuk kepengurusan SPBA nanti. Hal ini sebagai bentuk regenerasi di SPBA yang akan melanjut tongkat estafet organisasi," dia mengatakan.

Dihubungi secara terpisah Retno Juliansyah selaku Sekretaris PPL menambahkan,





“Pemungutan suara yang dilaksanakan melalui e-Voting telah mendapatkan pengurus terpilih, yaitu Jeffrison sebagai Ketua Umum, Susanto sebagai Wakil Ketua Umum dan Iwan Darmawan sebagai Sekretaris Jenderal untuk Pengurus Pusat dan Pengurus Cabang Tanjung Enim (Afrizal Wijaya, Abdi Tarami, Andi Waylani), Tarahan (Alim Sihotang, Deny Saputra, Afrizal R Marzuki), Kertapati (Satria Oktariadi, Abdiila Rahmat, Edo Febiantara), Jakarta (Febriansyah, Damanhuri, Cahyo Angkoso) dan Ombilin (Alman Syarif, Sugiatno, Erzil Wendri).”

“Animo anggota SPBA menggunakan hak suaranya cukup tinggi, dari 1668 anggota yang terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT), ada 1234 anggota yang menggunakan hak suaranya atau tingkat partisipasi pemilih 74%. Hal ini terlihat begitu antusiasnya anggota dalam menentukan pemimpin Serikat Pegawai yang akan datang,” ujar Retno Juliansyah menambahkan.

“Awalnya ada rasa kekhawatiran terhadap rendahnya minat anggota yang akan ikut serta sebagai Paket Calon Pengurus dalam Pilsung 2024 di tengah dinamika sekarang, rasa khawatir ini akhirnya terjawab dengan banyaknya paket calon yang ikut kontestasi ini. Banyaknya paket calon yang ikut Pilsung, tidak lain karena masifnya sosialisasi yang dilakukan Tim PPL dan besarnya komitmen anggota terhadap serikat pegawai yang merupakan wadah resmi corong aspirasi dalam bermitra dengan perusahaan,” ujar Hamdani kembali menjelaskan.

Pemilihan Langsung SPBA kali ini juga mencatat sejarah baru untuk pertama kalinya menggunakan e-Voting melalui Aplikasi Cisea. Pemanfaatan teknologi digital tanpa mengurangi semarak Pilsung, terasa sangat membantu sekali.

Sehingga kegiatan Pilsung berjalan efektif dan efisien, ini merupakan salah satu manifestasi dalam penerapan budaya digital diberbagai kegiatan. “Momentum ini, harapannya dapat menjadi motivasi dalam menjalankan roda organisasi di kawah candradimuka serikat,” ujarnya mengakhiri perbincangan.

Sekadar mengingatkan, serikat pegawai di BUMN merupakan paradigma baru setelah era reformasi pada tahun 1998 yang sebelumnya pegawai BUMN dibawah naungan Korpri seperti pegawai negeri sipil. Mulai tahun 1999, tidak ketinggalan PTBA yang dipelopori pegawai senior-senior terdahulu membentuk Serikat Pegawai Bukit Asam yang dinamakan SPBA. Sejak itu SPBA berperan membangun hubungan industrial, bermitra dengan perusahaan dalam membuat perjanjian kerja bersama, penyelesaian perselisihan hubungan industrial,

menjadi wakil pekerja dalam hubungan kerja dan lain-lain.

Adapun yang pernah menjadi Ketua Umum SPBA sebelumnya adalah :

1. **Suharisman Sunarjo**, periode 1999-2003
2. **Iskandar Maliki**, periode 2003-2006
3. **Dadan Ruswandana**, periode 2006-2009
4. **Rahmatulah**, periode 2009-2012
5. **Zulfahmi Kaprawi**, periode 2012-2015
6. **Rahmatullah**, periode 2015-2019
7. **Zulkifli Mahifa**, periode 2019-2021
8. **Yuhendri Wisra**, periode 2021-2024.

Semoga Pengurus SPBA Terpilih Periode 2024 -2027 dapat menjalankan amanah dengan baik, sesuai dengan harapan semuanya: SPBA Kompak, PTBA Jaya, Pegawai Sejahtera, Pensiun Bahagia.

📧 Didi Aryadi, Rini Asmiyati, Risa Adriani

PENGURUS PUSAT DAN CABANG SPBA TERPILIH HASIL E-VOTING PILSUNG 2024

CABANG ANTIMAN

CABANG KERTAPATI

CABANG JAKARTA

CABANG TARAHAN

CABANG TUNJUNG ENIM

Hasil Pemilihan Kepengurusan SPBA 2024-2027 Pusat dan Cabang

<p>SBBA Kepengurusan Pusat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jeffrison (Ketua Umum) 2. Susanto (Wakil Ketua Umum) 3. Iwan Darmawan (Sekretaris Jenderal) <p>SPBA Cabang Unit Pertambangan Tanjung Enim</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Afrizal Wijaya (Ketua) 2. Abdi Tarami (Wakil Ketua) 3. Andi Waylani (Sekretaris) <p>SPBA Cabang Unit Pertambangan Ombilin</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alman Syarif (Ketua) 2. Sugiatno B Ponijo (Wakil Ketua) 3. Erzil Wendri (Sekretaris) 	<p>SPBA Cabang Unit Dermaga Kertapati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Satria Oktariadi (Ketua) 2. Abdiila Rahmat (Wakil Ketua) 3. Edo Febiantara (Sekretaris) <p>SPBA Cabang Unit Pelabuhan Tarahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alim Sihotang (Ketua) 2. Afrizal RM (Wakil Ketua) 3. Deny Saputra (Sekretaris) <p>SPBA Cabang Kantor Perwakilan Jakarta</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Febriansyah (Ketua) 2. Damanhuri (Wakil Ketua) 3. Cahyo Angkoso (Sekretaris)
---	--

Andri Mahendra

Vice President (VP) Teknologi Informasi Bukit Asam

Hadir Memberikan Manfaat

Dalam melakukan pekerjaan dan menjalani kehidupan, setiap individu harus berupaya untuk melakukan yang lebih baik dan terus berkontribusi sesuai dengan peran kita masing-masing.

Bertugas di berbagai satuan kerja (Satker) berbeda memberikan banyak pengalaman dan pelajaran “Saya bersyukur mendapatkan kesempatan bertugas di beberapa Satuan Kerja yang berbeda,” Andri Mahendra, Vice President (VP) Teknologi Informasi Bukit Asam, menuturkan. “Pengalaman itu memberikan kesempatan belajar dan memperluas wawasan saya.”

Sekadar informasi, Andri Mahendra menyelesaikan S1 Teknik Industri pada Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Kemudian, dia melanjutkan studi S2-nya di SBM-ITB Program Studi Sarjana Sekolah Bisnis dan Manajemen. Dia menikah dengan Eva Oclianti dan dikaruniai tiga orang putri, yaitu Aletha Keisha Vandra, Aiza Hilya Vandra, dan Anindira Farzana Vandra. Selain nonton, Andri suka dengan olahraga basket, sepak bola dan golf.

Andri mulai bergabung di Bukit Asam sejak 11 Januari 2009. “Awalnya, saya bergabung sebagai *Management Trainee* (MT). Kalau dihitung-hitung, sampai dengan sekarang saya sudah bertugas di enam satker,” ungkapnya tersenyum.

Pria kelahiran Keban Agung pada 28 Maret 1981 merinci satker-satker itu. “Saat *On the Job Training* (OJT) di Satker Perawatan. Kemudian saya ditempatkan di Satker Penanganan dan Angkutan Batubara sebagai Evaluator Data dan Pelaporan sampai Maret 2014,” ujarnya. “Kemudian, saya menjabat sebagai Spesialis Sistem Manajemen di Satker Sistem Manajemen Perusahaan sampai September 2018,” dia menambahkan.

“Terus, kurang lebih selama 1 tahun 3 bulan, saya ditugaskan ke Jakarta di Satker Pemasaran sebagai Analis Pasar sampai Juni 2019 dan Manajer Penjualan Ekspor sampai Januari 2020,” kenang Andri. “Setelah dari Pemasaran saya kembali lagi ke Tanjung Enim dan menjabat sebagai VP Manajemen Risiko hingga Mei 2023, saat ini saya menjabat sebagai VP Teknologi Informasi,” dia mengatakan.





“**Saya suka dengan satu ungkapan yang menjadi penyemangat, bahwa ‘pelaut yang tangguh tidak terbentuk dari laut yang tenang, tetapi terbentuk dari laut yang penuh ombak dan badai’, tukas Andri. “Dari sini, berusaha sepenuh hati. Dan, pada saat yang sama, teruslah bersyukur atas semua capaian yang kita diperoleh.”**

“Bertugas di berbagai satuan kerja, tentu saja memberikan saya banyak pengalaman dan pelajaran,” Andri mengatakan. “Pengalaman itu membantu saya dalam mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan. Sebut saja, misalnya, terkait operasional, sistem manajemen, marketing, manajemen risiko dan juga teknologi informasi. Selain itu, dengan perjalanan karir saya ini, saya dapat mempelajari hal-hal baru yang terus menambah pengetahuan dan kemampuan saya.”

Menurut Andri, dalam melakukan pekerjaan dan menjalani kehidupan, setiap individu harus berupaya untuk melakukan yang lebih baik dan terus berkontribusi sesuai dengan peran kita masing-masing. “Jadikan kehadiran, atau keberadaan kita, memberikan manfaat dan *legacy* yang berarti. Saya berkeyakinan bahwa di dunia ini setiap persoalan pasti ada jalan keluarnya,” dia menjelaskan.

“Saya suka dengan satu ungkapan yang menjadi penyemangat, bahwa ‘pelaut yang tangguh tidak terbentuk dari laut yang tenang, tetapi terbentuk dari laut yang penuh ombak dan badai’, tukas Andri. “Dari sini, berusaha sepenuh hati. Dan, pada saat yang sama, teruslah bersyukur atas semua capaian yang kita

diperoleh.”

Andri menyebutkan bahwa perusahaan sudah memiliki *corporate core value* AKHLAK—akronim dari Amanah-Kompeten-Harmonis-Loyal-Adaptif-Kolaborasi. “Harus kita implementasikan dalam setiap menjalankan pekerjaan, termasuk juga dalam kehidupan sehari-hari,” tukasnya. “Di atas semua itu, saya meyakini bahwa integritas merupakan fondasi utama yang harus dipegang teguh karena semuanya akan dipertanggungjawabkan.”

Dalam kaitannya dengan perkembangan industri batubara, Andri percaya bahwa industri ini masih mempunyai peluang dan potensi yang panjang. Sumber energi primer murah masih merupakan andalan negara-negara seperti Indonesia dan negara-negara berkembang lainnya.

“Paris Agreement mendorong untuk melakukan pengurangan penggunaan batubara sebagai sumber energi,” Andri mengatakan. “Pesan global itu tantangan bagi seluruh industri batu bara, terutama Bukit Asam yang masih memiliki cadangan batubara yang besar,” dia mengatakan.

Untuk menjawab tantangan ini, kata Andri, transformasi menjadi perusahaan

energi dan kimia merupakan suatu keharusan yang mesti diwujudkan untuk menjamin kelangsungan dan *going concern* perusahaan. “Saya yakin kita mampu mewujudkan transformasi ini. Tentu saja, untuk itu kita membutuhkan komitmen dari semua level yang ada di perusahaan.”

Menurut Andri, dalam era digital saat ini, dunia teknologi informasi terus berkembang tanpa menunggu kesiapan kita. Bila perusahaan tak bisa mengikutinya maka kita akan tertinggal dan akan merugikan kita. “Tantangan kita, antara lain pemenuhan konektivitas jaringan di area tambang untuk mendukung digitalisasi yang terus dilakukan. Juga, kehandalan layanan aplikasi *Super App* CISEA yang harus terus dijaga dan ditingkatkan, termasuk budaya digital dan juga terkait *cyber security*.”

Dalam konteks teknologi informasi di Bukit Asam, Andri menyebutkan bahwa tantangan ke depan adalah pemenuhan *digital lighthouse* yang sudah mulai pengembangan ke arah *Artificial Intelligence* dan *Data Analytic* serta penguatan dari sisi *cyber security*. “Sekali lagi, untuk menghadapi tantangan-tantangan tersebut yang paling utama adalah komitmen dari semua level sesuai fungsinya masing-masing dalam mendukung pelaksanaan program kerja yang telah disusun.”

“Di Satker Teknologi Informasi, kita memiliki SDM dengan kompetensi yang mumpuni,” ungkap Andri. “Namun seiring perkembangan teknologi, *knowledge* dan kompetensi harus terus *di-update* dan ditingkatkan. Perlu ada pengembangan pengetahuan dan kompetensi secara berkala dan sistematis sesuai dengan perkembangan teknologi,” dia mengatakan.

“Inovasi dan kreativitas sangat penting untuk menjamin keberlanjutan (*sustainability*) sebuah perusahaan,” Andri berujar. “Dalam lingkungan bisnis yang terus berubah dan berkembang, perusahaan harus dapat menyesuaikan diri dan mencari solusi/terobosan baru untuk menghadapi tantangan-tantangan yang muncul. Inovasi dalam dunia digital termasuk otomasi dan lain-lain merupakan langkah-langkah dalam mendukung *sustainability* perusahaan serta meningkatkan daya saing perusahaan,” jelasnya, menutup pembicaraan dengan Redaksi *Enermia*.

Putri Ayu Fatmawati

Erzil Wendri

KTT Izin Usaha Penambangan (IUP) Peranap

Semangat Bersinergi

Kerja sama ini juga sejalan dengan komitmen Bukit Asam untuk mendorong praktik pertambangan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Kerja sama ini juga sejalan dengan komitmen Bukit Asam untuk mendorong praktik pertambangan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Sebagai energi primer, batu bara masih sangat dibutuhkan dunia, terutama oleh negara-negara berkembang. Selain murah, potensinya sangat melimpah. Untuk itu, Bukit Asam kembali memperkuat sinergi strategisnya melalui kerja sama dengan PT Satria Bahana Sarana (SBS) untuk pengembangan proyek tambang batu bara Peranap. Sinergi ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas operasional tambang.

Erzil Wendri, yang bertanggung jawab sebagai Kepala Teknik Tambang (KTT) Izin Usaha Penambangan (IUP) Peranap dari pihak PT Bukit Asam Tbk, menyatakan bahwa kolaborasi

ini merupakan langkah penting untuk memastikan efisiensi dan keberlanjutan proyek tambang yang berpotensi strategis. "Kami optimis, dengan dukungan PT Satria Bahana Sarana sebagai mitra kami dalam kegiatan penambangan, proyek ini akan berjalan sesuai target dan memberikan kontribusi besar bagi perusahaan serta industri pertambangan Indonesia," ujar Erzil.

Erzil Wendri menambahkan, "Kami terus berkomitmen untuk memenuhi standar keselamatan dan lingkungan yang ketat dalam setiap operasi kami, dan kemitraan dengan PT SBS akan membantu mewujudkan hal tersebut."

PT Satria Bahana Sarana, sebagai mitra operasi penambangan, memiliki reputasi kuat dalam jasa penambangan dengan standar tinggi dan efisiensi.

Melalui kerja sama ini, PT SBS akan mendukung Bukit Asam dalam pengelolaan operasi tambang, mulai *land clearing*, pemindahan over burden, coal getting, penanganan stockpile, perawatan jalan tambang, reklamasi, pengendalian lingkungan, pembangunan sarana penunjang dan lain sebagainya. Kolaborasi ini diproyeksikan akan meningkatkan kapasitas produksi secara signifikan, sekaligus memastikan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab.

Kerja sama ini juga sejalan dengan komitmen Bukit Asam untuk mendorong praktik pertambangan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Dengan semangat sinergi dan kolaborasi ini, Bukit Asam dan PT Satria Bahana Sarana yakin bahwa proyek Penambangan Peranap akan menjadi salah satu motor penggerak pertumbuhan di sektor energi Indonesia.

Sebagai informasi, Bukit Asam mempunyai IUP Operasional Produksi seluas 18.230 Ha dengan sumberdaya dan cadangan yang besar. Juga, perusahaan berupaya untuk membuat Program Nilai Tambah batubara menjadi asam humat— zat penyubur tanah. Program ini sedang dalam proses pilot project kerjasama antara Bukit Asam dan Lembaga Kerja Sama Fakultas Teknik (LKFT) Universitas Gajah Mada.

Tentu saja, kita semua berharap proyek ini mendapat dukungan dari semua pihak dan dapat berjalan sesuai dengan yang sudah direncanakan.

■ Andrea Naldi

“

Dengan semangat sinergi dan kolaborasi ini, Bukit Asam dan PT Satria Bahana Sarana yakin bahwa proyek Penambangan Peranap akan menjadi salah satu motor penggerak pertumbuhan di sektor energi Indonesia.



Matahati

act to inspire



Menebar

Mangrove

Menjaga Pesisir

20 Manisnya Potensi
Melon Golden

24 Imron Membidik
Masa Depan

25 Berpartisipasi
di Jakabaring

Bukit Asam Melindungi Bumi

Hutan mangrove sangat penting untuk menyerap karbon, mengurangi risiko banjir, dan melindungi kualitas air bagi masyarakat pesisir.

Sebagai insan Bukit Asam, saya bangga dengan aksi perusahaan dalam melindungi, atau tepatnya menyelamatkan bumi. Aksi itu, antara lain ditegaskan dengan kegiatan penanaman mangrove, atau kita lebih mengenalnya dengan nama bakau. Belum lama berselang, Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin melakukan penanaman 500 bibit mangrove di Pantai Taluak, Kecamatan Batang Kapas, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat.

Kegiatan diawali dengan sosialisasi dan pelatihan budidaya mangrove pada hari pertama, dilanjutkan dengan seremonial penanaman bibit mangrove pada hari kedua. Tak berhenti sampai di situ, penanaman bibit mangrove ini akan terus berlanjut. Total akan ada 10.000 bibit mangrove yang ditanam di lahan seluas 2 hektar dalam setahun ke depan.

Sebelumnya, Bukit Asam telah melakukan aksi yang sama, yaitu penanaman mangrove yang telah sukses dilakukan di Cuku NyiNyi dan Pasir Sakti, Lampung. Di provinsi ini, Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan mempunyai inisiatif yang sungguh krusial. Inisiatif ini mewakili kebijakan perusahaan yang tak hanya sekadar retorika untuk melindungi alam. Pada penghujung Oktober 2023, salah satu wilayah operasi Bukit Asam ini meluncurkan program ekstrakurikuler yang melibatkan siswa-siswi SMPN 25 Kabupaten Pesawaran, Lampung Selatan.

Inisiatif semacam ini adalah yang pertama di provinsi ini. Bagi Bukit Asam sendiri, ini adalah komitmen. Bekerjasama dengan pemerintah, lingkungan pendidikan dan masyarakat setempat, Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan meluncurkan program ekstrakurikuler melindungi mangrove. Tepatnya, kegiatan ini merupakan kolaborasi antara Unit Pelabuhan Tarahan dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Pesawaran, Kelompok Tani Hutan (KTH), dan SMPN 25 Pesawaran.

Kita tahu, mangrove merupakan tanaman yang tumbuh di pesisir Pantai yang menahan pasang air laut yang menjadi habitat bagi sebagian makhluk hidup dan menjadi penghubung antara ekosistem lautan dan daratan. Hutan mangrove memiliki nilai ekologi dan ekonomi yang sangat tinggi, berfungsi sebagai tempat memijah berbagai biota laut, menyimpan karbon, serta berpotensi untuk pengembangan ekowisata.

Mengacu pada World Economic Forum, hutan mangrove sangat penting untuk menyerap karbon, mengurangi risiko banjir, dan melindungi kualitas air bagi masyarakat pesisir. Hutan bakau membentuk ekosistem lahan basah yang penting dengan tanaman, bakteri, jamur, mikroalga, invertebrata, burung, dan mamalia yang unik.

Karbon biru mengacu pada karbon yang tersimpan di ekosistem pesisir dan laut, seperti hutan bakau, rawa pasang surut, dan lamun. Jenis lahan basah pesisir ini menyerap karbon dengan kecepatan sekitar 10 kali lipat dari hutan tropis dewasa, dan hutan bakau sendiri menyimpan sekitar 12 miliar metrik ton karbon secara global, sekitar sepertiga dari emisi tahunan global pada tahun 2021.

Nilai karbon yang dimiliki hutan bakau menjadikan perlindungan dan restorasi hutan bakau sangat penting untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam Perjanjian Paris. Meskipun hanya mencakup 0,7 persen dari luas hutan tropis dunia, deforestasi hutan bakau diperkirakan bertanggung jawab atas hingga 10 persen dari total emisi yang terkait dengan deforestasi.

Dari sini, dengan menanam mangrove, Bukit Asam akan terus melindungi bumi. Tak pernah lelah. **E**

Salam dan terimakasih

Hartono
VP Sustainability

Dorong Masyarakat Beternak Puyuh

Desa Seleman diharapkan dapat menjadi contoh sukses transformasi PETI melalui inisiatif yang inovatif dan berkelanjutan.

Bukit Asam mendorong budidaya burung puyuh di Desa Seleman, Kecamatan Tanjung Agung, Kabupaten Muara Enim. Program ini bertujuan untuk menciptakan alternatif sumber penghasilan baru yang berkelanjutan bagi masyarakat di sekitar area Pertambangan Tanpa Izin (PETI).

Budidaya burung puyuh memiliki banyak manfaat. Kotoran yang dihasilkan burung puyuh dapat dimanfaatkan untuk pakan alami ikan, telurnya bisa dijual di lingkungan sekitar dan pasar modern. Selain manfaat ekonomi, budidaya burung puyuh juga meningkatkan kesadaran

masyarakat akan pentingnya pelestarian lingkungan.

“Program budidaya burung puyuh diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Seleman khususnya yang dimotori oleh Kelompok Bangsal Pematang, baik dari segi ekonomi maupun lingkungan,” kata Vice President (VP) Sustainability Bukit Asam, Hartono. “Selain itu, keberhasilan program ini juga dapat menjadi model bagi daerah lain yang menghadapi tantangan serupa.”

Pada Maret 2024, Bukit Asam menggelar pelatihan perdana budidaya burung puyuh. Pelatihan ini mencakup teknik



budidaya, manajemen pakan, dan analisis pasar burung puyuh di Sumatera. Sebanyak 15 peserta dari Kelompok Bangsal Pematang Desa Seleman mengikuti pelatihan ini dengan antusias.

Dalam pelatihan tersebut, setiap peserta menerima bantuan berupa 200 ekor burung puyuh untuk dibudidayakan, serta 200 ekor induk burung puyuh yang siap bertelur. Bantuan ini diharapkan dapat menjadi modal awal bagi peserta untuk memulai usaha budidaya burung puyuh secara mandiri.

Desa Seleman diharapkan dapat menjadi contoh sukses transformasi PETI melalui inisiatif yang inovatif dan berkelanjutan.

“Bukit Asam berkomitmen untuk terus mendukung dan memantau perkembangan program ini, memastikan bahwa tujuan jangka panjang dapat tercapai,” ujar Hartono.

Dengan adanya program ini, diharapkan Desa Seleman tidak hanya meningkat kesejahteraannya, tetapi juga menjadi contoh bagi daerah lain dalam memanfaatkan sumber daya lokal secara bijak dan berkelanjutan.

**Michael Agustinus,
Tyas S. Adi Wibowo**

“Budidaya burung puyuh memiliki banyak manfaat. Kotoran yang dihasilkan burung puyuh dapat dimanfaatkan untuk pakan alami ikan, telurnya bisa dijual di lingkungan sekitar dan pasar modern. Selain manfaat ekonomi, budidaya burung puyuh juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian lingkungan.”



Manisnya Potensi Melon Golden

Kelompok Pembibitan Eco Agrotomation binaan Bukit Asam merayakan panen perdana melon golden premium di Desa Tanjung Karang, Muara Enim.

Muhammad Zailani, Ketua Kelompok Pembibitan Eco Agrotomation, sangat bersyukur. Maklum, pada hari itu, 10 September 2024, kelompoknya melakukan panen perdana melon golden premium—jenis melon yang mempunyai nilai ekonomi lebih tinggi.

Melon golden premium tersebut ditanam dengan metode hidroponik, sehingga dapat tumbuh dalam waktu hanya 70 hari dengan hasil cukup signifikan. Dari 300 titik tanam, petani dapat memanen hingga 1 ton melon dengan berat per buah antara 1 hingga 3 kilogram (kg).

Harga melon golden premium yang

mencapai Rp35.000 per kg memberikan potensi penghasilan besar bagi para petani. Rasanya yang manis juga menjadi daya tarik.

"Melon yang kami tanam sehat tanpa bahan kimia, insektisida, atau pestisida. Fokus kami bukan hanya pada keuntungan, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat dengan menciptakan lapangan kerja," kata Zailani.

Zailani juga menyampaikan bahwa Kelompok Pembibitan Eco Agrotomation akan memperluas lahan untuk budidaya ubi madu dari Lampung, sebagai langkah untuk mendukung ketahanan pangan.



Mustafa Kamal, AVP Sustainable Economic, Social, & Environment Bukit Asam, menegaskan bahwa hal ini sebagai wujud komitmen Bukit Asam dalam mendukung pengembangan ekonomi masyarakat melalui program pertanian dan wirausaha.

"Keberhasilan panen melon golden premium ini adalah hasil kerja keras dan kolaborasi yang solid. Kami berharap hal ini menjadi inspirasi bagi petani lain untuk terus berinovasi dan memanfaatkan teknologi seperti hidroponik dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan," kata Mustafa Kamal.

Ulil Amri, Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Muara Enim, menyampaikan apresiasi atas pencapaian ini. Dia menekankan pentingnya metode pertanian semi-modern seperti hidroponik dalam mendukung pertanian di lahan kering.

"Melon golden ini tidak hanya memberi keuntungan ekonomi bagi petani, tetapi juga membantu stabilisasi harga dan inflasi," kata Ulil. "Kami mendorong lebih banyak petani untuk mengikuti jejak ini dengan menanam berbagai komoditas yang memiliki nilai ekonomi tinggi," dia menambahkan.

📧 Michael Agustinus, Tyas S. Adi Wibowo



“Melon yang kami tanam sehat tanpa bahan kimia, insektisida, atau pestisida. Fokus kami bukan hanya pada keuntungan, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat dengan menciptakan lapangan kerja,” kata Zailani.

Bangun Masyarakat Terampil Teknik

Bekerjasama dengan mitra kerja, Bukit Asam mengadakan pelatihan operator dan mekanik untuk meningkatkan keterampilan masyarakat di Kecamatan Lawang Kidul.

Bukit Asam dan sejumlah mitra kerja menggelar pelatihan operator dan mekanik untuk meningkatkan keterampilan masyarakat di Kecamatan Lawang Kidul, Muara Enim. Mitra kerja yang berpartisipasi adalah dengan PT Pamapersada Nusantara (PAMA), PT Putra Perkasa Abadi (PPA), PT Trakindo Utama, dan PT United Tractors Tbk (UNTR).

Pelatihan yang diikuti oleh 49 peserta dari 4 desa dan 3 kelurahan di Kecamatan Lawang Kidul ini dibagi dalam 2 gelombang. Gelombang pertama untuk 25 peserta dilaksanakan pada 29 Agustus - 25 September 2024. Sedangkan gelombang kedua diikuti 24 peserta, dilaksanakan pada 30 September - 30 Oktober 2024.

Satria Wirawan, General Manager Bukit Asam Unit Pertambangan Tanjung Enim, menjelaskan bahwa pelatihan ini merupakan bagian dari program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR)



Bukit Asam yang bertujuan untuk mengembangkan kapabilitas dan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan. "Pelatihan bertujuan untuk membekali masyarakat usia produktif di wilayah Ring I perusahaan dengan kompetensi dan keterampilan teknis, sehingga mereka memiliki kapabilitas dan daya saing yang lebih baik dalam dunia kerja," dia menuturkan.

Edi Susanto, Camat Lawang Kidul, menyampaikan apresiasi terhadap Bukit Asam dan para mitra kerja yang telah berkolaborasi menyelenggarakan pelatihan ini. Menurutnya, pelatihan ini sangat penting untuk meningkatkan keterampilan masyarakat agar lebih berdaya saing dalam dunia kerja. "Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan Kecamatan Lawang Kidul dapat dikenal sebagai penghasil tenaga ahli yang berkualitas di masa depan," ujarnya.

Feby Nurjaya, salah satu peserta pelatihan dari Desa Tegal Rejo, mengungkapkan rasa syukur atas kesempatan yang diberikan. "Saya sangat berterima kasih kepada Bukit Asam dan semua pihak yang terlibat dalam pelatihan ini. Ini adalah kesempatan emas bagi kami untuk meningkatkan keterampilan dan bersaing di dunia kerja. Saya berharap pelatihan ini membuka jalan bagi kami untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik di masa depan," ujarnya.

Sebagaimana kita tahu, keterampilan yang kuat dalam keterampilan dasar tidak hanya meningkatkan akses ke pekerjaan bergaji lebih baik dengan kondisi kerja yang lebih baik, tetapi juga terkait dengan kesehatan yang lebih baik dan partisipasi sosial dan politik yang lebih tinggi.

Tyas S. Adi Wibowo



“Edi Susanto, Camat Lawang Kidul, menyampaikan apresiasi terhadap Bukit Asam dan para mitra kerja yang telah berkolaborasi menyelenggarakan pelatihan ini. Menurutnya, pelatihan ini sangat penting untuk meningkatkan keterampilan masyarakat agar lebih berdaya saing dalam dunia kerja.



Menebar Mangrove Menjaga Pesisir

Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin menanam 500 bibit mangrove di Pantai Taluak, Kecamatan Batang Kapas, Kabupaten Pesisir Selatan.

Kalau sebelumnya Bukit Asam ikut menanam mangrove di Kawasan Ekowisata Mangrove Cuku NyiNyi dan Pasir Sakti, Lampung, kini Bukit Asam melakukan kegiatan yang sama di Sumatera Barat. Pada 22-23 Agustus 2024, Bukit Asam melakukannya di Pantai Taluak. Perusahaan menanam 500 bibit mangrove di sana.

Pantai Taluak masuk dalam wilayah Kecamatan Batang Kapas—salah satu dari 12 Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat. Selain Pantai Taluak, kecamatan ini juga memiliki destinasi wisata lain seperti Pantai Tan Sridano, Pantai Labuang Baruak, Sungai Tawa Indah dan Bantu Nan Duo.

Penanaman mangrove di Pantai Taluak merupakan bagian dari Program

Rehabilitasi Mangrove yang diinisiasi oleh Kementerian Koordinator Kemaritiman dan Investasi (Kemenko Marves) dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Sebagai informasi, kegiatan menanam mangrove ini merupakan replikasi aksi penanaman mangrove yang telah sukses dilakukan Bukit Asam di Cuku NyiNyi dan Pasir Sakti, Lampung. Dimulai dengan sosialisasi dan pelatihan budidaya mangrove pada hari pertama, dilanjutkan dengan seremonial penanaman bibit mangrove pada hari kedua. Tak berhenti sampai di situ, penanaman bibit mangrove ini akan terus berlanjut. Nantinya, akan ada 10.000 bibit mangrove yang ditanam di lahan seluas 2 hektar dalam setahun ke depan.

Kegiatan penanaman bibit mangrove

di Pantai Taluak dihadiri oleh Yulfaizon, General Manager (GM) Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin, Hardhi Dharma Putra, Kepala Dinas Perumahan Kawasan Permukiman Pertanahan dan Lingkungan Hidup (Perkimtan-LH) Kabupaten Pesisir Selatan, Legiandru, Camat Batang Kapuas, dan Isar, Wali Nagari Taluak.

Yulfaizon menjelaskan, penanaman mangrove ini bertujuan untuk mencegah abrasi, mengurangi pemanasan global, sekaligus mendukung pengembangan Pantai Taluak menjadi kawasan wisata yang dapat menciptakan multiplier effect untuk masyarakat sekitar. "Penanaman bibit mangrove di Pantai Taluak ini merupakan wujud nyata tanggung jawab sosial dan lingkungan Bukit Asam kepada masyarakat, dia mengatakan. "Semoga kegiatan ini berkelanjutan dan memberikan dampak positif pada masyarakat," dia mengatakan.

Pada kesempatan yang sama, Hardi Dharma Putra menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bukit Asam yang melakukan aksi nyata untuk menjaga lingkungan. Ia berharap Pantai Taluak bisa berkembang menjadi kawasan ekowisata mangrove. "Kami berharap bibit yang ditanam ini dapat tumbuh subur, dan bisa





“Yulfaizon menjelaskan, penanaman mangrove ini bertujuan untuk mencegah abrasi, mengurangi pemanasan global, sekaligus mendukung pengembangan Pantai Taluak menjadi kawasan wisata yang dapat menciptakan multiplier effect untuk masyarakat sekitar.

menjadi kawasan wisata hutan mangrove seperti di Lampung,” ujarnya.

Sekadar mengingatkan, di Provinsi Lampung Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan mempunyai inisiatif yang sungguh krusial. Inisiatif ini mewakili kebijakan perusahaan yang tak hanya sekadar retorika untuk melindungi alam. Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan menegaskan inisiatif itu dengan aksi yang nyata. Pada penghujung Oktober 2023, salah satu wilayah operasi Bukit Asam ini meluncurkan program ekstrakurikuler yang melibatkan siswa-siswi SMPN 25 Kabupaten Pesawaran, Lampung Selatan.

Inisiatif semacam ini adalah yang pertama di provinsi ini. Bagi Bukit Asam sendiri, ini adalah komitmen. Bekerjasama dengan pemerintah, lingkungan pendidikan dan masyarakat setempat, Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan meluncurkan program ekstrakurikuler melindungi mangrove. Tepatnya, kegiatan ini merupakan kolaborasi antara Unit Pelabuhan Tarahan dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Pesawaran, Kelompok Tani Hutan (KTH), dan SMPN 25 Pesawaran.

Untuk tujuan ini, Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan sudah menyiapkan bahan ajar, berkolaborasi dengan Ke-

lompok Tani Hutan (KTH) Bina Jaya Bina Jaya Lestari. General Manager Unit Pelabuhan Tarahan Hengki Burmana dan Dinas Pendidikan Pesawar pun setuju. Nantinya, bahan ajar ini akan menjadi salah satu modul pendidikan. Bagaimanapun, ekstrakurikuler mangrove akan menambah pengetahuan, dan menumbuhkan kesadaran terhadap kepedulian lingkungan dan nantinya akan disempurnakan menjadi modul bagi siswa.

Kita tahu, mangrove merupakan tanaman yang tumbuh di pesisir Pantai yang menahan pasang air laut yang menjadi habitat bagi sebagian makhluk hidup dan menjadi penghubung antara ekosistem lautan dan daratan. Hutan mangrove memiliki nilai ekologi dan ekonomi yang sangat tinggi, berfungsi sebagai tempat memijah berbagai biota laut, menyimpan karbon, serta berpotensi untuk pengembangan ekowisata.

Sayangnya, masih saja ada oknum yang tidak bertanggung jawab yang tidak peduli terhadap hutan mangrove yang akan berdampak buruk terhadap lingkungan seperti hilangnya habitat bagi berbagai biota laut, meningkatnya intrusi air laut ke darat, berkurangnya perlindungan bagi masyarakat pesisir

dari bencana alam seperti abrasi dan erosi, meningkatnya emisi karbon, dan terganggunya keseimbangan ekosistem pesisir laut.

Dari dampak tersebut Bukit Asam telah menjadikan Desa Sidoadi menjadi daerah binaan inovasi sosial berbasis penjagaan ekosistem mangrove. Di antara program yang dikembangkan adalah ekstrakurikuler pelestarian mangrove sebagai Upaya meningkatkan kesadaran Masyarakat terhadap kelestarian mangrove salah satunya di Bidang Pendidikan. Dimana Pendidikan sejak dini sangat penting dilakukan agar generasi muda menyadari, peduli, dan berpartisipasi aktif dalam kelestarian lingkungan.

Di Pesisir Selatan, Isar, wakil masyarakat Nagari Taluak, menyampaikan ucapan terima kasih atas kepedulian Bukit Asam. “Kami akan berusaha untuk menjaga tanaman ini agar tetap tumbuh subur,” dia berjanji.

✎ Michael Agustinus, Andrea Neldi, Didi Aryadi

Imron Membidik Masa Depan

Peran program Bidiksiba sangatlah besar. Melalui program ini, banyak anggota masyarakat yang bermukim di sekitar wilayah operasional Bukit Asam dapat melanjutkan kuliah.

Imron Rosyidi, seorang putra asli dari Desa Tegalrejo, Kecamatan Lawang Kidul, sukses meniti karir gemilang berkat program beasiswa BIDIKSIBA dari Bukit Asam. Imron, yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara, berhasil menamatkan studinya di Politeknik Negeri Sriwijaya pada 2019.

Setelah lulus, Imron memulai perjalanan karirnya dengan bekerja di Palembang dan Kalimantan. Namun, titik balik karirnya datang pada tahun

2024, saat ia berhasil bergabung dengan Bukit Asam sebagai Supervisor Operasi Penambangan. Pencapaian ini, menurut Imron, tidak lepas dari peran besar program BIDIKSIBA yang membantunya mengakses pendidikan tinggi dan mengembangkan keterampilan yang sangat dibutuhkan di dunia kerja.

"Peran program Bidiksiba sangatlah besar dalam hidup saya. Melalui program ini, saya bisa melanjutkan kuliah, mendapatkan banyak pengalaman, dan memperluas relasi. Dua hal tersebut sangat membantu saya dalam mengembangkan karir saya," ujar Imron saat diwawancarai.

Imron juga memberikan pesan bagi para penerima beasiswa BIDIKSIBA tahun 2024, agar memanfaatkan kesempatan ini sebaik mungkin. "Kembangkan hard skill dan soft skill kalian. Ikuti organisasi dan unit kegiatan mahasiswa di kampus, karena pengalaman-pengalaman itulah yang akan menjadi bekal kalian di dunia kerja nanti," tambahnya.

Bukit Asam memang selalu peduli dengan pendidikan. Dan, kepedulian itu sudah berlangsung sejak perusahaan ini berdiri ratusan tahun silam, bahkan ketika masih bernama Tambang Arang Bukit Asam (TABA) yang

merupakan cikal-bakal perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim ini. Kalau sekarang ada program-program seperti 'Ayo Sekolah', Gerakan Nasional Pemberantasan Buta Matematika (Gernas Tastaka) dan Gerakan Nasional Pemberantasan Buta Membaca (Gernas Tastaba), itu semua merupakan kelanjutan, untuk tidak menyebutnya sebagai sesuatu yang keberlanjutan dari kepedulian itu.

Kemudian, sejak 2010, saban tahun Bukit Asam sudah memformalisasi apa yang disebut sebagai Bantuan Biaya Pendidikan Mahasiswa sekitar Bukit Asam, yang biasa disingkat dengan akronim Bidiksiba. Program Bidiksiba memberikan bantuan pendidikan secara penuh sampai dengan lulus kuliah, yang meliputi uang kuliah (UKT), uang saku, uang pemondokan/asrama, uang buku, uang pembinaan, kursus Bahasa Inggris, bantuan sarana prasarana belajar berupa laptop serta biaya tugas akhir.

Bidiksiba merupakan salah bentuk bantuan biaya, pendidikan yang diberikan oleh Bukit Asam. Di samping itu, terdapat program-program bantuan pendidikan lainnya seperti Ayo Sekolah untuk jenjang SD, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi. Beasiswa Santri hal ini merupakan salah satu bentuk komitmen Bukit Asam terhadap dunia pendidikan terutama pendidikan di sekitar wilayah operasional perusahaan.

Dengan tekad dan kerja keras, Imron Rosidi kini menjadi contoh nyata bagi generasi muda bahwa beasiswa seperti Bidiksiba dapat menjadi jembatan menuju masa depan yang lebih cerah.

Tyas S. Adi Wibowo

“Peran program Bidiksiba sangatlah besar dalam hidup saya. Melalui program ini, saya bisa melanjutkan kuliah, mendapatkan banyak pengalaman, dan memperluas relasi. Dua hal tersebut sangat membantu saya dalam mengembangkan karir saya,” ujar Imron saat diwawancarai.

Berpartisipasi di Jakabaring

Mitra-mitra binaan Bukit Asam meramaikan Puncak Hari UMKM Nasional 2024 yang digelar di Dining Hall Jakabaring Sport City.

Salah satu upaya untuk memperkenalkan produk dan memperluas pasar produk-produk Usaha Menengah Kecil dan Mikro (UMKM) adalah dengan ikut berpartisipasi pada berbagai event pameran. Kali ini, Bukit Asam mengajak Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Rosella, SIBA Batik Kujur, Beskabean Coffee, FnR Craft, dan Arsyillah Craft dalam pameran meramaikan Hari UMKM Nasional 2024 yang mengangkat tema "UMKM Maju Berkelanjutan menuju Indonesia Emas" pada 5-8 September 2024.

Produk-produk yang dipamerkan, di antaranya minuman kesehatan dari

rosella, batik kujur, produk olahan kopi, tas songket, dan berbagai kerajinan tangan.

Junardi, Asisten Manajer Micro & Small Enterprise Funding Bukit Asam mengatakan bahwa pembinaan UMKM dilakukan Bukit Asam sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasi perusahaan. Salah satu dukungan yang diberikan yaitu mengikutsertakan UMKM binaan dalam berbagai kegiatan pameran untuk promosi dan memperluas potensi pasar.

"Kami mendukung UMKM binaan dalam hal pendampingan melalui pembinaan serta kegiatan pelatihan. Dalam hal pemasaran produk, kami mengikut-



sertakan UMKM binaan dalam acara pameran berskala nasional maupun internasional," kata Junardi. "Tujuannya memperluas jaringan serta promosi produk UMKM binaan agar dapat berkompetisi dengan produk lainnya hingga produknya pun naik kelas."

Berbagai upaya pendampingan dan pembinaan dilakukan Bukit Asam untuk UMKM di sekitar wilayah operasi perusahaan. Guna meningkatkan akses keuangan misalnya, Bukit Asam menyediakan peminjaman dana sejak tahun 1992 hingga 2022. Peminjaman dana kini dialihkan dengan kerjasama antara Bukit Asam dan BRI.

Kemudian mutu produk UMKM binaan ditingkatkan melalui bantuan alat produksi, kemasan, dan sebagainya. Lalu untuk memperluas akses pasar, Bukit Asam melakukan pelatihan dan bekerja sama dengan PaDi UMKM serta platform digital e-commerce lainnya.

Pelatihan foto produk, online marketing, promosi dilakukan untuk meningkatkan penjualan produk UMKM. Bukit Asam juga melibatkan UMKM untuk mengikuti pameran di tingkat lokal hingga internasional. Perusahaan pun membangun Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) dan Rumah BUMN sebagai wadah bagi UMKM untuk memasarkan produk-produknya.

Sepanjang 2023, Bukit Asam telah menggelar 42 pelatihan, mengikutsertakan UMKM binaan ke 20 pameran dan bazar, 3 kali magang dan site visit, serta memberikan bantuan sarana dan prasarana untuk 10 UMKM binaan. Hasilnya, sebanyak 240 UMKM binaan berhasil naik kelas pada 2023.

Michael Agustinus, Tri Rusyda Utami



“Guna meningkatkan akses keuangan misalnya, Bukit Asam menyediakan peminjaman dana sejak tahun 1992 hingga 2022. Peminjaman dana kini dialihkan dengan kerjasama antara Bukit Asam dan BRI.



CISEA yang Membanggakan

Bukit Asam akan meningkatkan nilai batu bara yang dihasilkannya, strategi untuk menghadapi tantangan saat ini dan masa yang akan datang.

Arsal Ismail tak menyembunyikan rasa senangnya. Hari itu, 13 Agustus 2024, Direktur Utama Bukit Asam tersebut menerima sertifikat hak paten untuk CISEA, akronim dari

Corporate Information System and Enterprise Application, dari Sri Lastami, Direktur Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian

Hukum dan HAM (Kemenkumham). Selamat buat Bukit Asam.

"Hari ini adalah salah satu momen yang sangat membanggakan bagi kami. Sebuah momen dari banyak momen bersejarah bagi Bukit Asam," ujar Arsal. "Upaya, kerja keras, dan dedikasi kami akhirnya berbuah manis," ungkapnya.

Sebagai informasi, pada hari itu, Bukit Asam tak hanya mendapatkan hak paten untuk CISEA tetapi juga floating wetland—

media mengagung yang ditanami dengan jenis tanaman tertentu untuk menjaga lingkungan.

“Saya memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual yang telah mendukung penuh upaya kami untuk mendapatkan hak paten ini,” ujar Arsal. “Hak paten ini menjadi pendorong bagi insan-insan Bukit Asam untuk terus berinovasi. Sebuah titik tolak dari langkah-langkah besar dalam menjelajahi peluang baru, dan menciptakan karya yang lebih hebat lagi.”

Arsal, tentu saja, bangga dengan inovasi yang dibuat oleh insan-insan Bukit Asam tersebut mendapatkan hak paten. Perolehan hak paten itu merupakan penghargaan bagi insan-insan Bukit Asam, sekaligus melindungi produk, serta mendorong inovasi selanjutnya. Pada saat yang sama, keberhasilan tersebut juga menegaskan bahwa perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim

itu sudah dalam jalur yang benar dalam menerapkan AKSI.

Asal tahu saja, pada awal tahun ini, Bukit Asam mencetuskan tema transformasi budaya perusahaan yang disebut AKSI—akronim dari Akuntabel, Keberlanjutan, Sinergi dan Inovasi. Pada dasarnya, AKSI adalah ‘terjemahan’ dari nilai-nilai AKHLAK—Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif—pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang sesuai dengan *Deoxyribonucleic acid* (DNA) Bukit Asam. Bagaimanapun, Bukit Asam mempunyai ciri budayanya sendiri.

Sri Lastami, pada saat penyerahan paten itu, mengatakan bahwa paten yang dihasilkan Bukit Asam turut meningkatkan Global Innovation Index (Indeks Inovasi Global) Indonesia. Dia berharap agar pegawai Bukit Asam terus membuat inovasi yang bermanfaat bagi kemajuan Indonesia. “Kami berharap Bukit Asam



akan membuat inovasi yang lebih banyak lagi. Bahkan, tidak hanya oleh Bukit Asam tetapi juga oleh masyarakat Indonesia lainnya. Apalagi, populasi Indonesia sudah mencapai lebih dari 270 juta jiwa.”

“Bukit Asam mengembangkan CISEA dengan memanfaatkan kapabilitas internal,” ujar Andri Mahendra, Vice President (VP) Teknologi Informasi Bukit Asam. “Kita tidak membeli *super app* ini dari pihak luar. Tetapi, kita mengembangkan seluruh sistem dari nol. Dengan cara ini kami memastikan bahwa setiap fitur dan fungsionalitas benar-benar sesuai dengan kebutuhan perusahaan,” dia menjelaskan.

Super app adalah sebuah *platform* yang menyediakan banyak layanan namun dikemas menjadi satu aplikasi saja. Terminologi, atau istilah, *super app* diperkenalkan oleh Mike Lazaridis pada 2010. Pendiri BlackBerry itu mendefinisikan *super app* sebagai sebuah ekosistem tertutup dari berbagai macam aplikasi yang akan digunakan orang setiap harinya dan menawarkan pengalaman yang lebih efisien. Sementara, platform adalah infrastruktur yang bertindak sebagai struktur dasar di mana aplikasi dan

“Perolehan hak paten itu merupakan penghargaan bagi insan-insan Bukit Asam, sekaligus melindungi produk, serta mendorong inovasi selanjutnya. Pada saat yang sama, keberhasilan tersebut juga menegaskan bahwa perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim itu sudah dalam jalur yang benar dalam menerapkan AKSI.”



teknologi dikembangkan atau dijalankan untuk memungkinkan operasi bisnis yang lebih efektif dan efisien.

Bukit Asam mengembangkan CISEA sejak Oktober 2019. Kurang dari waktu satu tahun kemudian, pada Maret 2020, perusahaan meresmikan *super app* ini.

Super App CISEA digunakan oleh seluruh karyawan Bukit Asam dan perusahaan afiliasinya. CISEA dirancang untuk menunjang optimalisasi operasi/produksi, digitalisasi pertambangan dan untuk meningkatkan produktivitas, serta terintegrasi dengan sistem ERP yang sudah ada.

CISEA sangat berpengaruh dalam keseluruhan proses *supply chain* PTBA, Connecting the Mine from Pit-to-Port, yang merupakan salah satu keunggulan utama aplikasi ini. Proses ini dimulai dari proses penambangan, di mana modul Mine Operation dapat menunjang semua aktivitas pertambangan secara digital. Setelah proses penambangan batu bara, dilakukan proses pengiriman batubara ke pelabuhan melalui kereta api dan/atau truk. Semua aktivitas ini dicatat, dimonitor dan dilakukan analisis prediktif melalui modul Mine Operation dan Angkutan. Setelah tiba di pelabuhan, batu bara dikirim ke pelanggan dengan menggunakan Mother Vessel. Seluruh aktivitas pengiriman batubara ke pelanggan difasilitasi oleh modul Commercial Information System.

Selain *supply chain*, CISEA juga mempunyai modul lain yang tak kalah penting, seperti Mine Permit and Safety untuk menunjang aktivitas K3L Perusahaan, SPEND untuk mendukung proses procurement, ERMA sebagai modul yang digunakan untuk mengelola risiko perusahaan, CISEA Care sebagai pusat layanan untuk karyawan PTBA dan anak afiliasi perusahaannya dan masih banyak modul lain yang dapat mendukung proses bisnis di Bukit Asam.

Semua data yang tercatat di CISEA disajikan dalam bentuk *dashboard* pada Modul Bukit Asam Business Analytic, sehingga memudahkan manajemen dalam mengambil keputusan operasional, taktikal dan strategis bersumber dari data yang akurat

Singkat kata, untuk proses bisnis modern, pemanfaatan teknologi informasi adalah *sine qua non*. Syarat yang harus ada. Dan, Bukit Asam sudah dalam posisi itu.

■ Michael Agustinus, Putri Ayu Fatmawati



Andri Mahendra
Vice President (VP)
Teknologi Informasi
Bukit Asam

“Semua dikerjakan sendiri”

Tak berlebihan kalau Satuan Kerja Teknologi Bukit Asam merasa bangga. Beberapa aplikasi yang sangat bermanfaat untuk mendukung kinerja perusahaan dibuat oleh satuan kerja ini. Mereka mengerjakan aplikasi yang mampu mengintegrasikan seluruh proses bisnis mulai dari hulu sampai hilir. Salah satu aplikasi, CISEA, bahkan sudah mendapatkan hak paten dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Tentang pencapaian ini, Majalah Enermia berkesempatan berbincang-bincang dengan Andri Mahendra yang menjabat sebagai Vice President (VP) Teknologi Informasi Bukit Asam. Berikut petikan selengkapnya.

Bagaimana proses pengembangan aplikasi ini?

Proses pengembangan CISEA dimulai dengan analisis kebutuhan mendalam dari setiap unit bisnis di Bukit Asam. Kami melakukan iterasi pengembangan dengan pendekatan *agile*, yang memungkinkan kami untuk terus beradaptasi dengan kebutuhan pengguna dan perubahan lingkungan bisnis.

Apakah pengembangannya mulai dari nol, atau ‘membeli’ aplikasi yang dibuat oleh perusahaan lain dan kemudian dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan Bukit Asam?

CISEA dikembangkan secara mandiri oleh tim TI Bukit Asam, dengan memanfaatkan kapabilitas internal. Kami tidak membeli aplikasi dari pihak luar, tetapi mengembangkan seluruh sistem dari nol untuk memastikan bahwa setiap fitur dan fungsionalitas benar-benar sesuai dengan kebutuhan spesifik perusahaan.

Kalau boleh disebutkan, siapa-siapa saja insan Bukit Asam, khususnya dari Satuan Kerja IT, yang sangat berperan dalam pembuatan aplikasi ini?

Pengembangan CISEA melibatkan kolaborasi dari berbagai divisi, terutama tim dari Satuan Kerja TI yang dipimpin oleh para AVP dan Timnya yang merupakan ahli di bidangnya. Mereka adalah pahlawan di balik layar yang telah bekerja keras untuk memastikan CISEA menjadi aplikasi yang handal dan inovatif.

Apa saja yang ada di Cisea?

CISEA terdiri dari lima modul utama yang mencakup Executive Support, Supply Chain, Human Capital, Finance & Accounting dan Corporate Services. Setiap modul berisi berbagai aplikasi yang dapat diakses sesuai dengan hak akses masing-masing pengguna.

Teknologi informasi sudah merupakan keharusan dalam menjalankan bisnis modern. Bagaimana Satker TI merespons pendapat tersebut?

Satker TI sepenuhnya setuju dengan pendapat ini. Teknologi informasi tidak hanya mendukung operasional harian tetapi juga menjadi pendorong utama inovasi, efisiensi, dan daya saing di pasar. Kami terus berinovasi untuk memastikan Bukit Asam berada di garis depan dalam pemanfaatan TI, sehingga dapat menjalankan bisnis dengan lebih efisien, cepat, dan responsif terhadap perubahan.

Apakah TI termasuk dalam kategori padat modal (*capital intensive*) yang memberatkan bebena biaya perusahaan?

TI memang memerlukan investasi yang signifikan, tetapi ini tidak bisa dilihat sebagai beban. Justru, investasi dalam TI adalah strategi jangka panjang untuk mengurangi biaya operasional, meningkatkan efisiensi, dan membuka peluang baru. Dengan manajemen yang tepat, investasi TI memberikan pengembalian yang jauh lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan.

Sebagai investasi?

Tentu saja, TI adalah investasi yang sangat strategis. Ini bukan hanya tentang membeli perangkat keras atau perangkat lunak, tetapi tentang menanamkan modal dalam kemampuan untuk beradaptasi, berkembang, dan menjadi lebih kompetitif di pasar global. Hasil dari investasi ini bisa dilihat dalam bentuk efisiensi, peningkatan produktivitas, dan inovasi produk.

Agaknya, syarat harus 'computer literate' sudah ketinggalan sebagai syarat untuk menjadi pegawai tetapi mereka harus mempunyai pengetahuan yang lebih *advance*. Menurut Bapak

Benar sekali. Syarat '*computer literate*' kini dianggap dasar, sedangkan kebutuhan saat ini mengharuskan pegawai memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang TI. Pengetahuan tentang analisis data, keamanan siber, dan penggunaan aplikasi enterprise seperti CISEA, menjadi keahlian penting untuk mendukung produktivitas dan inovasi di tempat kerja.

Apakah TI akan mengurangi 'peran orang secara fisik'. Akan menggerus jumlah pegawai?

TI memang mengotomatisasi banyak proses, tetapi ini tidak selalu berarti pengurangan jumlah pegawai. Fokus kami adalah pada peningkatan produktivitas dan efisiensi, yang dapat membuka peran-peran baru yang lebih strategis dan bernilai tambah bagi karyawan. TI memungkinkan pegawai untuk fokus pada pekerjaan yang membutuhkan kreativitas dan pengambilan keputusan, bukan tugas-tugas rutin yang bisa diotomatisasi.

Apakah kelebihan CISEA?

CISEA dirancang sebagai super-app yang mencakup berbagai aspek penting dari operasional perusahaan. Dengan lima modul utama, aplikasi ini mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis mulai dari manajemen SDM, supply chain, hingga keuangan, yang semuanya dirancang untuk mendukung produktivitas dan efisiensi di Bukit Asam.

Apakah aplikasi ini dimaksud mendukung penghematan perusahaan?

Ya, CISEA mendukung penghematan perusahaan dengan mengotomatisasi proses manual, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan efisiensi operasional. Dengan integrasi data yang lebih baik, kami dapat mengoptimalkan sumber daya dan mengurangi biaya yang tidak perlu.

Maksudnya?

CISEA memungkinkan konsolidasi informasi dari berbagai sumber, sehingga manajemen dapat membuat keputusan yang lebih cepat dan tepat. Ini mengurangi kebutuhan akan proses manual yang berbelarut-larut dan memungkinkan alokasi sumber daya yang lebih efisien. Sebagai contoh, manajemen inventaris yang terintegrasi membantu mengurangi biaya penyimpanan dan pemborosan.

Apakah TI mampu mendukung pendapatan perusahaan (revenue)?

TI dapat mendukung peningkatan pendapatan dengan mempercepat proses inovasi, meningkatkan kualitas produk, dan memungkinkan layanan pelanggan yang lebih baik. Misalnya, CISEA membantu mempercepat alur kerja, yang pada akhirnya mempercepat waktu ke pasar untuk produk baru. Dengan TI, kami dapat memonitor performa tambang secara real-time dan membuat penyesuaian cepat jika ada masalah. Ini membantu kami memaksimalkan *output* produksi dan meminimalkan *downtime*, yang langsung berdampak pada peningkatan pendapatan.

Apakah CISEA mampu menangkan serangan hackers?

Keamanan adalah prioritas utama dalam pengembangan CISEA. Kami telah menerapkan berbagai lapisan perlindungan, termasuk enkripsi data, *firewall*, dan sistem deteksi ancaman canggih. Kami juga secara rutin melakukan pengujian keamanan untuk memastikan bahwa CISEA tetap aman dari ancaman eksternal.

Apakah TI akan mengubah budaya perusahaan?

TI memiliki potensi besar untuk mengubah budaya perusahaan, terutama dengan mendorong kolaborasi yang lebih erat, transparansi, dan pengambilan keputusan yang berbasis data. Ini menciptakan lingkungan kerja yang lebih *agile* dan responsif. Setiap pegawai merasa diberdayakan dan terlibat dalam proses transformasi. TI adalah pilar utama dalam transformasi Bukit Asam. Dengan digitalisasi melalui aplikasi seperti CISEA, kami tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga menciptakan budaya kerja yang lebih dinamis dan inovatif, sesuai dengan tuntutan era digital.

Harapan Bapak?

Saya mendorong seluruh pegawai Bukit Asam untuk terus mempelajari dan memanfaatkan TI dalam setiap aspek pekerjaan mereka. TI adalah alat yang memungkinkan kita untuk bekerja lebih efisien dan membuat keputusan yang lebih baik. Dengan memanfaatkan teknologi ini, kita bersama-sama dapat membawa Bukit Asam ke level yang lebih tinggi dalam industri pertambangan dan energi sehingga dapat mendukung tercapainya visi perusahaan menjadi perusahaan kelas dunia yang peduli lingkungan.

■ Putri Ayu Fatmawati



The Proud CISEA

Bukit Asam has obtained a patent certificate for CISEA—the internally developed super app—from the Ministry of Law and Human Rights.

Arsal Ismail did not hide his excitement. On August 13, 2024, the Bukit Asam's President Director received a patent certificate for CISEA, an acronym for Corporate Information System and Enterprise Application, from Sri Lastami, Director of Patents, Integrated Circuit Layout Designs, and Trade Secrets at the Directorate General of Intellectual Property (DJKI) of the Ministry of Law and Human Rights (Kemenkumham). Congratulations to Bukit Asam.

"Today is one of our proudest moments. A moment of many historical moments for Bukit Asam," Arsal said. "Our efforts, hard work, and dedication have finally paid off," he said.

For information, on that day, Bukit Asam received a patent for CISEA and a floating wetland—a floating medium planted with specific plants to protect the environment.

"I give high appreciation to the Directorate General of Intellectual Property for

fully supporting our efforts to obtain this patent," Arsal said. "This patent is an encouragement for Bukit Asam employee to continue to innovate. A starting point for big steps in exploring new opportunities, and creating even greater works."

Of course, Arsal was proud that the innovations made by the Bukit Asam employee received patents. The patent was an award for Bukit Asam's employee, protecting the product and encouraging further innovation. At the same time, the success also confirmed that the company headquartered in Tanjung Enim was on the right track in implementing AKSI.

Earlier this year, Bukit Asam developed a corporate culture transformation theme called AKSI, an acronym for Accountable, Sustainability, Synergy, and Innovation. AKSI is a 'translation' of the AHLAK values—Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif—for State-Owned Enterprises (SOEs) per Bukit Asam's Deoxyribonucleic Acid (DNA). Still,



Bukit Asam has its cultural characteristics.

Sri Lastami, during the patent handover, said that the patents produced by Bukit Asam helped increase Indonesia's Global Innovation Index. She hoped that Bukit Asam employees would continue to make innovations that would benefit Indonesia's progress. "We hope Bukit Asam will make more innovations. In fact, not only by Bukit Asam but also by other Indonesians. Moreover, Indonesia's population has reached more than 270 million people."

"Bukit Asam developed CISEA by utilizing internal capabilities," said Andri Mahendra, Vice President (VP) of Information Technology of Bukit Asam. "We did not buy this super app from outside parties. Instead, we developed the entire system from scratch. This way we make sure that every feature and functionality really fits the specific needs of the company," he explained.

A super app is a platform that provides multiple services packaged into a single application. Mike Lazaridis intro-

“The patent was a tribute to Bukit Asam's employee while protecting the product and encouraging further innovation. At the same time, the success also confirmed that the company headquartered in Tanjung Enim was on the right track in implementing AKSI.”



duced the term super app in 2010. The founder of Blackberry defined a super app as a closed ecosystem of various apps that employee use daily, offering a more efficient experience. Meanwhile, a platform is an essential infrastructure for developing or running applications and technologies to enable more effective and efficient business operations.

Bukit Asam has been developing CISEA since October 2019. Less than a year later, in March 2020, the company formalized the super app.

CISEA Super Apps is used by all employees of Bukit Asam and its affiliates. CISEA is designed to support operation/production optimization, mining digitalization and productivity improvement and is integrated with the existing ERP system.

CISEA is very influential in Bukit Asam's entire supply chain process, Connecting the Mine from Pit-to-Port, which is one of the main benefits of this application. This process starts with the mining process, where the Mine Operation module can digitally support all mining activities. After the mining process, the coal is transported to the port by train and/or truck. All these activities are recorded, monitored and predictively analyzed by the Mine Operation and Transportation modules. Upon arrival at the port, the coal is delivered to the customer by the mother ship. All coal delivery activities to customers are facilitated by the Commercial Information System module.

In addition to the supply chain, CISEA has other equally important modules such as Mine Permit and Safety to support the company's HSE activities, SPEND to support the procurement process, ERMA as a corporate risk management module, CISEA Care as a service center for Bukit Asam employees and its affiliates, and many other modules that can support business processes at Bukit Asam.

All data recorded in CISEA is presented in the form of a dashboard in the Bukit Asam Business Analytic Module, making it easier for management to make operational, tactical and strategic decisions based on accurate data.

In short, for modern business processes, the utilization of information technology is a *sine qua non*—a requirement that must exist. And Bukit Asam is already in that position.

■ Michael Agustinus, Putri Ayu Fatmawati



Andri Mahendra
Vice President (VP)
Teknologi Informasi
Bukit Asam

**“All
by Ourselves”**

It is not an exaggeration that Bukit Asam Technology Work Unit is proud. This work unit made several useful applications to support the company's performance. They worked on applications that could integrate all business processes from upstream to downstream. One of the applications, CISEA, has even received a patent from the Ministry of Law and Human Rights.

The Enermia Magazine had the opportunity to talk with Andri Mahendra, the Vice President (VP) of Information Technology at Bukit Asam, about this achievement. Here is the full excerpt.

What was the process of developing this application?

The CISEA development process begins with an in-depth needs analysis of each business unit in Bukit Asam. We iterate the development with an agile approach, which allows us to continuously adapt to user needs and changes in the business environment.

Did the development start from scratch, or did it 'buy' applications made by other companies and then modified according to Bukit Asam's needs?

CISEA was developed independently by Bukit Asam's IT team, utilizing internal capabilities. We do not purchase applications from outside parties but establish the entire system from scratch to ensure that every feature and functionality aligns with the company's needs.

Who are the Bukit Asam employee, especially from the IT Work Unit, who are instrumental in making this application?

The development of CISEA involves collaboration from various divisions, especially the team from the IT Unit led by the AVPs and their teams who are experts in their fields. They are the heroes behind the scenes who have worked hard to ensure CISEA becomes a reliable and innovative application.

What are there in Cisea?

CISEA consists of five main modules covering Executive Support, Supply Chain, Human Capital, Finance and accounting, and Corporate Services. Each module contains various applications that can be accessed according to each user's access rights.

Information technology is a necessity in running a modern business. How does the IT Unit respond to this opinion?

The IT Unit entirely agrees with this opinion. Information technology supports daily operations and is a key driver of innovation, efficiency, and competitiveness in the market. We continue to innovate to ensure Bukit Asam is at the forefront of IT utilization so that we can run the business more efficiently, quickly, and responsively to change.

Does IT fall into the capital-intensive category that burdens the company's costs?

It requires significant investment, but this is a manageable burden. Instead, investment in IT is a long-term strategy to reduce operational costs, increase efficiency, and open up new opportunities. With proper management, IT investments provide greater returns than the costs incurred.



As an investment?

Of course, IT is a highly strategic investment. It is not just about buying hardware or software but about investing in the ability to adapt, evolve, and become more competitive in the global marketplace. The results of this investment can be seen in efficiency, increased productivity, and product innovation.

Presumably, the requirement to be 'computer literate' needs to be updated as a condition for becoming an employee, but they should have more advanced knowledge, according to Mr.

That's right. While 'computer literate' is now considered essential, current needs require employees to understand IT more deeply. Knowledge of data analytics, cybersecurity, and using enterprise applications such as CISEA are critical skills to support productivity and innovation in the workplace.

Will IT reduce 'physical employee roles'? Will it reduce the number of employees?

It automates many processes, but this does not necessarily mean headcount reduction. Our focus is on increasing productivity and efficiency, which can open up new, more strategic, and value-added roles for employees. It allows employees to focus on work that requires creativity and decision-making rather than routine tasks that can be automated.

What are the advantages of CISEA?

CISEA is designed as a super-app that covers various essential aspects of the company's operations. With five main modules, the app integrates multiple business functions ranging from HR management and supply chain to finance, all designed to support productivity and efficiency at Bukit Asam.

Is this app meant to support company savings?

Yes, CISEA supports enterprise savings by automating manual processes, reducing errors, and improving operational efficiency. With better data integration, we can optimize resources and reduce unnecessary costs.

What does that mean?

CISEA consolidates information from multiple sources so that management

can make faster and more informed decisions. It reduces the need for protracted manual processes and enables more efficient resource allocation. For example, integrated inventory management helps reduce storage costs and wastage.

Is IT able to support the company's revenue?

IT can support revenue generation by accelerating innovation, improving product quality, and enabling better customer service. For example, CISEA helps speed up workflows, which speeds up the time to market for new products. With IT, we can monitor our performance in real-time and make quick adjustments for any issues. It helps us maximize production output and minimize downtime, which has a direct impact on increasing revenue.

Is CISEA able to resist hackers?

Security was a top priority in the development of CISEA. We have implemented multiple layers of protection, including data encryption, firewalls, and advanced threat detection systems. We also regularly conduct security testing to ensure that CISEA remains secure from external threats.

Will CISEA change company culture?

It has great potential to change corporate culture, especially by encouraging closer collaboration, transparency, and data-driven decision-making. It creates a more agile and responsive work environment. Every employee feels empowered and involved in the transformation process. IT is a critical pillar in Bukit Asam's transformation. By digitizing through applications such as CISEA, we increase efficiency and create a more dynamic and innovative work culture per the demands of the digital era.

Your expectations?

I encourage all Bukit Asam employees to continue to learn and utilize IT in every aspect of their work. It is a tool that allows us to work more efficiently and make better decisions. Using this technology, we can bring Bukit Asam to a higher level in the mining and energy industry to support the company's vision of becoming a world-class company that cares about the environment.

■ Putri Ayu Fatmawati

Puji Lestari

SPV Layanan Mess & Griya Tamu

Membangun Harmoni

“Bertugas di berbagai satuan kerja memberikan pengalaman dan pelajaran yang banyak. Tantangannya beda-beda.”

A cungan jempol buat Puji Lestari, Supervisor, salah satu Pegawai Teladan Bukit Asam 2024. “Semua berkat dukungan teman-teman,” ujarnya merendah. “Tentu saja, dalam konteks yang sangat personal, peran Allah yang paling utama. Bagi saya, *when you get what you want, that’s Allah’s direction. When you don’t get what you want, that’s Allah’s protection.*”

Kita tahu, untuk mendapatkan predikat teladan, ada sejumlah jalan yang mesti dilalui. Ada tertulis, wawancara dan presentasi hasil kunker. Ada juga penilaian dan proses lain, seperti penilaian dari rekan kerja, lingkungan tempat tinggal dan usulan dari satuan kerja terkait. “Itu tadi, saya mendapatkan banyak kemudahan,” ujar Puji.

Menggapai cita-cita, termasuk menjadi salah satu pegawai Bukit Asam, bukanlah perkara mudah. “Saya berasal dari, maaf, sekolah yang tidak kompetitif,” ujar perempuan kelahiran 24 Agustus 1988 di Palembang ini.

“Waktu SMA, ketika saya bercita-cita ingin melanjutkan kuliah di Universitas Sriwijaya, salah seorang guru mengingatkan sebaiknya tidak kuliah di situ. Saingannya terlalu berat. Kuliah di universitas swasta saja,” kenang Puji. “Tapi, universitas swasta bukan pilihan yang tepat buat saya. Bukan karena kualitasnya, tapi karena orang tua saya tak akan mampu membiayainya. Pendidikan di sana sangat mahal. Sementara, orang tua saya hanyalah lulusan Sekolah Dasar (SD) dengan penghasilan yang tidak banyak.”

“Guru saya betul. Setelah lulus SMA saya mendaftar di Universitas Sriwijaya. Dan, saya tidak lulus tes,” kata Puji. “Tapi, saya tak berputus asa. Terus berusaha dan berusaha. Tahun berikutnya, saya coba lagi. Dan, *alhamdulillah*, saya diterima.”

Pada Maret 2013, setelah lulus S1-nya, Puji bergabung dengan Bukit Asam. Awalnya, sebagaimana yang lain, Puji menjadi calon pegawai (capeg) sampai September 2013. Kemudian, dia bertugas di Satuan Kerja (satker) Pendukung Teknis dan Operasi (2013-2016), berlanjut ke Satker Pendukung Administrasi dan Umum (2016-2020), Pengawas Angkutan Batu Bara Junior (2020), Administrasi Keuangan (2020-2024). “Sekarang, saya diberikan amanah sebagai SPV Layanan Mess & Griya Tamu,” Puji menuturkan.

“Bertugas di berbagai satuan kerja memberikan pengalaman dan pelajaran yang banyak,” ujar Puji. “Tantangannya beda-beda. Saya harus beradaptasi dengan lingkungan dan tantangan itu. Dari sini, pelajaran penting bagi saya adalah kenyamanan bekerja tidak hanya ditentukan oleh siapa rekan kerjanya, tetapi juga bagaimana kita mampu berkolaborasi dan membangun hubungan kerja yang positif di mana pun kita berada,” ujar istri Nisfudin dan ibu dari Airlangga Xavier Raffasya dan Rafif Al Ayyubi ini.

“Bagi saya, dalam menjalankan amanah, maka kita melakukan pekerjaan dengan sikap profesionalisme, integritas,

tanggung jawab dan kerja sama sangat dibutuhkan,” Puji menjelaskan, “Dengan memegang nilai-nilai ini, amanah pekerjaan akan terlaksana dengan baik, dan hubungan kerja akan lebih harmonis serta produktif.”

Selain bekerja, Puji juga senang berkebun. “Saya suka berkebun untuk mengisi waktu luang saya,” kata Puji. “Saya suka menanam bunga seperti anggrek, mawar, *bougenville* dan bunga-bunga lain yang memiliki banyak bunga warna-warni. Saya punya impian untuk bisa memiliki kebun sayur dan buah – buah organik sendiri dibelakang rumah,” ujar pengagum Thuy Dao (youtuber @her86m2) Nissa Khoirina (IG @nissakhoirina).

Thuy Dao adalah youtuber asal Thailand yang tinggal di Jerman – menjalani hidupnya dengan damai dan selaras dengan alam, bagaimana ia mencintai setiap hal-hal yang ia lakukan, bagaimana menghidupkan dan menghadirkan kehangatan di dalam rumah dengan penuh kreatifitas. Sementara, Nissa adalah selebgram yang berjuang dari ‘zero to hero’ dan sukses mendirikan bisnis *fashion*.

■ Tri Rusyda Utami

‘Tone Deaf’ di Medsos

Netizen seringkali memunculkan istilah ‘aneh’ dalam media sosial, antara lain frasa *tone-deaf* yang belakangan ini ramai digunakan.

Tone deaf’, kembali ramai menjadi ramai dalam bahasa populer kita meskipun sebenarnya bukanlah sebuah konsep yang benar-benar baru. Istilah ini biasanya muncul saat pemilihan umum, yang mencirikan para kandidat mendengarkan sentimen publik. Atau, setidaknya, hanya ingin mendengarkan sentimen yang ingin mereka dengar.

Konsep *tone deaf* sudah ada sejak abad ke-18 di Perancis. Melalui kutipan ‘let them eat cake’ (biarkan mereka makan kue) yang dikaitkan dengan ratu Perancis selama Revolusi Perancis, Marie-Antoinette. Padahal, saat itu rakyatnya yang kelaparan tidak memiliki roti. Ungkapan ini diartikan bahwa Marie-Antoinette tidak peduli terhadap kondisi dan kehidupan sehari-hari rakyat biasa.

Merujuk pada *Cambridge Dictionary*, *tone deaf* memiliki dua arti dan makna yang berbeda dalam penggunaannya. Pertama, *tone deaf* diartikan sebagai seseorang yang “tuli nada” atau tidak mampu mengenali nada yang berbeda sehingga tak bisa menyanyikan lagu dengan tepat. Kedua, secara metafora, *tone deaf* diartikan sebagai seseorang yang tidak dapat memahami perasaan orang lain terhadap sesuatu atau apa yang tidak dibutuhkan dalam situasi tertentu.

“

Jadi, arti sebenarnya dari frasa *tone deaf* adalah buta nada atau tuli nada—istilah yang mengacu orang yang tidak bisa atau tak mampu mengenali nada dengan benar. Hanya saja, para netizen sekarang menggunakan istilah itu dengan makna yang lain, yaitu orang yang tidak peduli dan ceroboh.

Jadi, arti sebenarnya dari frasa *tone deaf* adalah buta nada atau tuli nada—istilah yang mengacu orang yang tidak bisa atau tak mampu mengenali nada dengan benar. Hanya saja, para netizen sekarang menggunakan istilah itu dengan makna yang lain, yaitu orang yang tidak peduli dan ceroboh.

Kalau melihat *Cambridge Dictionary*, *tone deaf* artinya tidak dapat mengenali nada yang berbeda atau kesulitan menyanyikan lagu secara akurat. *Tone-deaf* termasuk kata sifat (adjektif) yang berasal bahasa Inggris.

Media *The Week* pada 2017 menggunakan frasa ini untuk menunjukkan *tone deaf* sebagai istilah modern yang artinya tidak berperasaan dan ceroboh. *Tone-deaf* juga digunakan untuk menggambarkan sikap kejam terhadap sesama makhluk hidup. *Tone-deaf* didefinisikan sebagai sikap yang tidak menyadari atau tidak mengerti keadaan sosial, norma, dan sebagainya. Sing-

katnya, *tone deaf* adalah sikap ketidakpedulian atau ketidakpekaan terhadap isu-isu yang ada di sekitarnya.

Orang yang *tone deaf* akan menunjukkan tanda acuh atau tidak peduli dengan keadaan yang terjadi di sekitar. Mereka justru akan meresponnya dengan hal yang ceroboh dan memalukan, seperti merayakan pesta yang berlebihan.

Ada sejumlah ciri yang menandakan orang itu termasuk *tone*. Antara lain, orang enggan menyampaikan pandangan mereka secara jujur kepada Anda karena khawatir dengan respons Anda. Orang lebih banyak membicarakan Anda kepada orang lain daripada secara langsung kepada Anda. Orang tidak ingin bekerja sama dengan Anda.

Juga, orang-orang di sekitar melihat Anda sebagai orang yang negatif atau *toxic*. Orang-orang sering merasa kesal atau depresi saat berbincang dengan Anda.

Moga-moga kita tidak termasuk dalam kategori *tone-deaf* dalam konteks sosial.

■ dari berbagai sumber





SISSCa Memang Menawan

Sawahlunto International Songket Silungkang Carnival (SISSCa) 2024 berlangsung seronok. Bukit Asam menjadi sponsor utama.



Meriah, tentu saja. SISSCa memikat 45 peserta untuk berpartisipasi. Acaranya berlangsung di Lapangan Ombilin, Lembah Segar, Kota Sawahlunto. Mereka menampilkan corak busana berbahan Songket Silungkang, hasil karya para perajin lokal.

Sawahlunto International Songket Silungkang Carnival, atau SISSCa, adalah pawai dengan segala kreatifitas designer dengan mengelola hasil kerajinan songket silungkang. Agenda tahunan Kota Sawahlunto ini pertama kali digelar pada 2015 dan telah masuk salah satu dari 110 agenda Karisma Event Nusantara (KEN) yang diprakarsai oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemendparekraf). SISSCa adalah sebuah aktualisasi budaya lokal dan mengandung filosofi sosial budaya dari aktivitas masyarakat Kenagarian Silungkang, yaitu menenun songket.

Karisma Event Nusantara 2024 adalah salah satu program unggulan Kemendparekraf yang bertujuan untuk menjadikan event sebagai atraksi wisata yang mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif di

Indonesia. Program ini melibatkan 110 event dari 38 provinsi yang dinilai berdasarkan aspek inovasi, pemasaran, manajemen kegiatan, manajemen keuangan, serta analisis dampak.

Bukit Asam menjadi sponsor utama pada event SISSCa 2024. "Bukit Asam sangat mendukung kegiatan tersebut dan berharap kegiatan ini terus berlanjut sepanjang waktu," kata Yulfaizon, General Manager (GM) Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin. "Pada saatnya nanti, SISSCa akan menarik perhatian wisatawan lokal dan dunia. Ini tentunya akan berdampak positif pada ekonomi masyarakat di Kota Sawahlunto."

Program ini dirancang untuk mempromosikan pariwisata Indonesia melalui event-event berkualitas yang diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan, baik mancanegara maupun domestik.

Songket Silungkang, yang menjadi pusat dari acara ini, merupakan produk tenun khas dari Kecamatan Silungkang, Sawahlunto. Tenun ini istimewa karena proses pembuatannya melibatkan akti-

vitasi tradisional "5M", yakni Mancolok, Manuriang, Mahani, Maharok, dan Mananun, yang hanya bisa ditemukan di Silungkang. Songket ini dikenal dengan corak dan kualitasnya yang unik, menjadikannya salah satu warisan budaya yang berharga bagi Indonesia.

Dengan suksesnya pelaksanaan SISSCa 2024, Kemenparekraf berharap Sawahlunto dapat terus memperkuat posisinya sebagai destinasi wisata budaya unggulan yang mampu menarik minat wisatawan internasional maupun domestik

SISSCa 2024 berlangsung selama tiga hari, mulai dari 6 sampai 9 September 2024. Kegiatan ini diikuti dengan Bazar Usaha Menengah Kecil Mikro (UMKM) dan hiburan rakyat. Juga ada, SISSCa Night yang dibuka langsung oleh Gubernur Sumatera Barat, Mahyeldi

Ansharullah. Malam terakhir diumumkan pengumuman pemenang, sekaligus sebagai acara penutupan yang secara resmi dilakukan oleh Penjabat Walikota Sawahlunto, Fauzan Hasan, S.STP, Msi.

Fauzan Hasan mengatakan selama penyelenggaraan SISSCa dalam tiga hari ini terbukti memberi dampak positif terhadap pergerakan perekonomian UMKM dan masyarakat. Hal lain, katanya, kesuksesan SISSCa tidak terlepas dari kerja keras Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga selaku penyelenggara, di samping tingginya animo masyarakat menghadiri rangkaian kegiatan gelanggang SISSCa ini.

Fauzan Hasan juga meminta perhatian masyarakat untuk selalu menjaga situasi keamanan dan kenyamanan pengunjung yang datang ke arena SISSCa.

"*Alhamdulillah*, SISSCa 2024 berjalan sukses, dihadiri ribuan pengunjung dan berdampak positif terhadap pergerakan ekonomi masyarakat UMKM tiga hari ini," ujarnya.

Katanya, tanpa menyebutkan data berapa transaksi terjadi selama SISSCa berlangsung. Fauzan Hasan mengucapkan terima kasih ke peserta pameran Songket Silungkang dan pelaku usaha lainnya, telah ikut meriahkan iven ini dengan seksama.

Khusus kepada Dinas Pariwisata Pemuda Olahraga, Fauzan mengapresiasi keberhasilan tim kerja penyelenggara menyelesaikan Event Kharisma Nusantara (KEN) 2024 ini.

Para pelaku UMKM pun senang. Vivi Elga Desmi misalnya, perajin dan pengusaha rumah produksi Palantay Songket Silungkang Asli mengatakan, SISSCa 2024 berjalan sukses mempromosikan karya budaya songket ini melalui media massa dan media sosial. Dia juga menyebutkan tak hanya pengrajin songket, tapi pedagang lapak makanan serta minuman dan pakaian juga berharap ke Pemkot Sawahlunto kedepannya lebih banyak menyelenggarakan iven-iven seperti ini agar ekonomi bisa tumbuh sejalan bangkitnya wisata Sawahlunto sebagai bagian dari Warisan Dunia UNESCO.

"Sebagai pedagang kecil kami berharap Pemko Sawahlunto banyak menggelar event-event yang memberikan nilai ekonomi pada kami," kata Leli, salah satu pemilik lapak penjual nasi goreng dan minuman hangat ini. Asal tahu saja, ada ratusan lapak pelaku UMKM yang menggelar dagangannya di arena SISSCa Lapangan Ombilin, Mayoritas pedagang lokal dan sebagian kecil dari saudagar Bukittinggi, Tanah Datar, Payakumbuh, serta Solok.

Bukit Asam juga turut berpartisipasi dalam bazar UMKM, Mitra Binaan yang juga dikelola oleh Rumah BUMN Unit Pertambangan Ombilin dengan mendirikan stand yang diisi produk-produk kreatif seperti kerajinan songket dan olahan serta coffee shop.

Selain karnaval, rangkaian kegiatan SISSCa 2024 dimeriahkan oleh lomba melukis "Payuang Kote Talawi" yang diikuti siswa SD setempat, penampilan kesenian dari siswa SD dan SMP, serta pameran karya desainer lokal, pelaku UMKM, dan pengrajin ekonomi kreatif.

Andea Neldi

“ Bukit Asam sangat mendukung kegiatan tersebut dan berharap kegiatan ini terus berlanjut sepanjang waktu,” kata Yulfaizon, General Manager (GM) Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin. “Pada saatnya nanti, SISSCa akan menarik perhatian wistawan lokal dan dunia. Ini tentunya akan berdampak positif pada ekonomi masyarakat di Kota Sawahlunto.”



TEKA-TEKI SERU?

Jawab Kuisnya
SIKAAT HADIAHNYA

3 Orang
Beruntung
akan mendapatkan
hadiah menarik

Tebak nama negara yang tersembunyi dari gambar di bawah ini!

~~J~~=K L=~~J~~



JAWABAN:

~~UK~~ ~~DI~~



JAWABAN:

A=~~I~~ ~~PI~~



JAWABAN:

I + [rope] + A



JAWABAN:

~~JA~~ G=H ~~P~~



JAWABAN:

~~P~~



JAWABAN:

Syarat & Ketentuan:

1. Kirimkan jawaban kamu ke CP: **RISA - 081382337514**
2. 3 peserta beruntung akan mendapatkan hadiah menarik



📷 **Andrea Neldi**
Aperture : f/6.3
Shutter Speed : 1/125
ISO : 500
Focal Length : 62 mm

SELAMAT MEMPERINGATI

Maulid Nabi Muhammad SAW

12 Rabiul Awal 1446 H
16 September 2024 M

Semoga AKHLAK mulia Rasulullah
senantiasa menjadi inspirasi dan pedoman
bagi kita dalam menjalani kehidupan



SELAMAT HARI JADI

PERTAMBANGAN DAN ENERGI KE-79

28 SEPTEMBER 2024

Energi dan Mineral Wujudkan Indonesia
Maju dan Berkelanjutan

